

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2020 dan
periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Interim financial statements as of June 30, 2020 and
For six-months period then ended.

Daftar Isi	Halaman/ Page	Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 – 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 113	<i>Notes to the Financial Statements</i>

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020
AND FOR SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
031 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All informations in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 24 Juli 2020/July 24, 2020
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	78.092.918	114.927.155	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e,5	177.196.652	355.892.018	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi		3.649.959	4.936.874	Related party
Pihak ketiga		66.715.789	61.456.398	Third parties
Jumlah giro pada bank lain		70.365.748	66.393.272	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.499)	(4.635)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c, 2f,7	70.350.249	66.388.637	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Efek-efek				Marketable securities
Dibatasi penggunaannya		-	2.625.438	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		202.580.504	185.268.217	Unrestricted use
Jumlah efek-efek	2a,2c,2g,8	202.580.504	187.893.655	Total marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya		37.932.277	30.249.687	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		262.488.646	338.903.928	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2h,9	300.420.923	369.153.615	Total securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi		187.933.329	171.469.063	Related parties
Pihak ketiga		5.308.246.049	5.295.437.576	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan		5.496.179.378	5.466.906.639	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.006.284)	(14.621.509)	Allowance for impairment losses
Beban dibayar di muka	2k,12	4.237.723	9.956.137	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed assets
Nilai tercatat		526.673.485	526.782.731	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(91.620.526)	(88.403.405)	Accumulated depreciation
		435.052.959	438.379.326	
Aset pajak tangguhan	2t,18c	14.396.632	16.361.442	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,2m,2n, 2ab,14	224.714.434	100.753.493	Other assets
JUMLAH ASET		7.524.151.264	7.569.580.138	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of June 30, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2o,15	9.298.987	3.736.600	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi		271.790.961	390.619.254	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		5.552.033.125	5.417.103.445	<i>Third parties</i>
Jumlah simpanan dari nasabah	2c,2d,2p, 2y,16,29	5.823.824.086	5.807.722.699	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi		77.105.393	66.797	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		260.597.714	434.409.064	<i>Third parties</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	2c,2q,17	337.703.107	434.475.861	<i>Total deposits from other banks</i>
Utang pajak	2d,2t,18a	8.502.320	9.506.599	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	2c,2d, 2u,2x,19	88.471.381	85.206.795	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		6.267.799.881	6.340.648.554	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				<i>Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 (lembar penuh) saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	20	444.346.154	444.346.154	<i>Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 (full amount) shares as of June 30, 2020 and December 31, 2019</i>
Tambahan modal disetor, neto	2z,21	296.930.018	296.930.018	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	20c	22.000.000	22.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		343.817.855	317.000.139	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Selisih lebih revaluasi aset tetap	21	173.233.352	174.078.677	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto	2g	(28.118)	(267.110)	<i>Unrealized loss on changes in value of financial assets of available-for-sale, net</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	2x	(23.947.878)	(25.156.294)	<i>Actuarial loss on employee benefits liability, net</i>
JUMLAH EKUITAS		1.256.351.383	1.228.931.584	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.524.151.264	7.569.580.138	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
CUMPREHENSIVE INCOME
Six-Month Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-Month Period ended June 30,		
Catatan/ Notes	2020	2019
PENDAPATAN BUNGA	2r,23	298.319.885
BEBAN BUNGA	2r,24	(179.055.734)
PENDAPATAN BUNGA, NETO		119.264.151
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Denda dan administrasi		11.818.022
Provisi dan komisi dari selain kredit	2s	711.307
Pemulihan kerugian penurunan nilai	2j	959.146
Lain-lain		3.682.697
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		17.171.172
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Gaji dan tunjangan	25	(55.573.785)
Umum dan administrasi	26	(42.235.312)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(97.809.097)
LABA OPERASIONAL		38.626.226
PENDAPATAN NON- OPERASIONAL, NETO	27	1.493.841
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		40.120.067
BEBAN PAJAK, NETO	2t,18b	(9.988.462)
LABA PERIODE BERJALAN		30.131.605
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	35	2.839.318
Pajak penghasilan terkait		(624.650)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2g, 9	320.097
Pajak penghasilan terkait		(70.421)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		2.464.344
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		32.595.949
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2v,28	6,78
INTEREST INCOME		
INTEREST EXPENSE		
INTEREST INCOME, NET		
OTHER OPERATING INCOME		
Penalties and administration		
Fees and commissions from other than loans		
Reversal of impairment losses		
Others		
TOTAL OTHER OPERATING INCOME		
OTHER OPERATING EXPENSES		
Salaries and employee benefits		
General and administrative		
TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES		
OPERATING INCOME		
NON-OPERATING INCOME, NET		
INCOME BEFORE TAX EXPENSE		
TAX EXPENSE, NET		
INCOME FOR THE PERIOD		
OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Items that will not be reclassified to profit or loss:		
Actuarial gain (loss) on employee benefits liability		
Income tax effect		
Items that will be reclassified to profit or loss:		
Unrealized profit (loss) on changes in financial assets of fair value through other comprehensive income		
Income tax effect		
Other comprehensive income, net of tax		
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD		
BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Six-Month Period Ended June 30, 2020

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambah modal disetor, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Kerugian aktuarial atas liabilitas kerja/ <i>Actuarial loss on employee benefits liability</i>	Kerugian perubahan nilai aset keuangan/ <i>Unrealized loss on changes of financial assets</i>	
Saldo 31 Desember 2018	444.346.154	296.930.018	20.000.000	293.110.368	175.769.326	(29.415.271)		1.200.740.595
Laba periode berjalan	-	-	-	30.501.461	-	-	-	30.501.461
Dividen tunai	-	-	-	(35.547.692)	-	-	-	(35.547.692)
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-	-
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	845.324	(845.324)	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	-	(660.387)	(223.305)	(883.692)	<i>Other comprehensive income, net</i>
Saldo 30 Juni 2019	444.346.154	296.930.018	22.000.000	286.909.461	174.924.002	(30.075.658)	(223.305)	1.194.810.672
Saldo 31 Desember 2019	444.346.154	296.930.018	22.000.000	317.000.139	174.078.677	(25.156.294)	(267.110)	1.228.931.584
Laba periode berjalan	-	-	-	30.131.605	-	-	-	30.131.605
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	845.325	(845.325)	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK71	-	-	-	(4.159.214)	-	-	-	(4.159.214)
Perubahan tarif pajak	-	-	-	-	-	(1.006.252)	(10.684)	(1.016.936)
Penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	-	-	2.214.668	249.676	2.464.344
Saldo 30 Juni 2020	444.346.154	296.930.018	22.000.000	343.817.855	173.233.352	(23.947.878)	(28.118)	1.256.351.383

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 Juni 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Six-Month Period Ended

June 30, 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-Month period ended June 30,		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	299.674.243	292.011.006	<i>Receipts of interest, fees and commissions</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	14.813.273	15.172.933	<i>Receipts of other operating income</i>
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (bebannya) non-operasional, neto	1.348.986	(146.077)	<i>Receipts (payment) of non- operating income (expenses), net</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(180.332.760)	(170.894.290)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pembelian efek-efek	(14.366.752)	(199.526.689)	<i>Purchase of marketable securities</i>
Penerimaan (pembelian) efek-efek yang diberikan dengan janji dijual kembali	9	68.732.692	<i>Proceeds of (purchase) of securities purchased under agreements to resell</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan		(52.382.141)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi		(37.516.840)	<i>Payment of general and Administrative expenses</i>
Pembayaran pajak		(10.534.344)	<i>Payments of tax</i>
Penerimaan (pengeluaran) kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	89.436.357	(250.350.721)	<i>Cash receipts (cash paid) before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Kredit yang diberikan	(29.481.292)	13.450.255	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	-	(1.763.837)	<i>Acceptances receivables</i>
Aset lain-lain	(117.614.222)	41.881.784	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	6.239.593	(137.478)	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	16.101.387	242.054.743	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(96.772.754)	196.478.741	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	-	1.763.837	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	(205.594)	850.683	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	2.146.680	37.052.269	<i>Other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(130.149.845)	281.280.276	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	13	(721.849)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset tak berwujud	14	(1.296.548)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	144.855	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.873.542)	(2.612.653)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen tunai	20	-	<i>Payment of cash dividends</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(35.547.692)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas		(132.023.387)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		971.195.770	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas		1.390.188	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	840.562.571	1.116.342.593	<i>Cash and cash equivalents at end of period</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements
taken as a whole*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal

30 Juni 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

Six-Month Period Ended

June 30, 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-Month period ended June 30,</i>	
	2020	2019
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	4	78.092.918
Giro pada Bank Indonesia	5	177.196.652
Giro pada bank lain	6	70.365.748
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	514.907.253
Jumlah kas dan setara kas	<u>840.562.571</u>	<u>1.116.342.593</u>
<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>		
		<i>Cash</i>
		<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
		<i>Current accounts with other banks</i>
		<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		<i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (“Bank”) didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspadiwi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Sitaesmi Puspadiwi Subianto, S.H. No. 101 pada tanggal 31 Agustus 2018 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0240176 pada tanggal 6 September 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0117941.AH.01.11. Tahun 2018 pada tanggal 6 September 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the “Bank”) was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspadiwi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Suplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 101 of Sitaesmi Puspadiwi Subianto, S.H. dated August 31, 2018 regarding the change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was received and acknowledged by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240176 dated September 6, 2018 and was registered in the Company's Registry No. AHU-0117941.AH.01.11 Year 2018 dated September 6, 2018.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank memiliki 10 kantor cabang, 26 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 7 kas mobil, 64 Anjungan Tunai Mandiri (“ATM”), 6 Mesin Setor Tunai (“CDM”), dan 3 Cash Recycling Machines (CRM) yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

b. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (“OJK”) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”).

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Bank has 10 domestic branches, 26 sub-branches, 7 cash offices, 2 SME functional offices, 7 mobile cash, 64 Automatic Teller Machines ("ATMs"), 6 Cash Deposit Machines ("CDMs"), and 3 Cash Recycling Machines (CRM) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada Publik (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sitaresmi Puspadi Subianto, S.H., No.101 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim*)

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent)
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Herman Halim
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni

Board of Directors
President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK

*) Effective after the issuance of approval from OJK

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/09/2018 pada tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Soetanto Hadisuseno
Robby Bumulo

Audit Committee
Head
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 030/SK/DIR/09/2018 pada tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Koesparmono Irsan
Supranoto Dipokusumo
Anggraeni

Risk Monitoring Committee
Head
Member
Member
Member

The composition of Audit Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were based on Board of Directors' resolution No. 035/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

The composition of Risk Monitoring Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019, was based on Board of Directors' resolution No. 030/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 009/SK/DIR/04/2019 pada tanggal 2 April 2019, yang mulai berlaku sejak 2 April 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Marlyn Tanralili

Pada tanggal 30 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan adalah Iwan Djayawasita berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 15 Juni 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Haryadi Tedjo berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/08/2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 700 dan 698 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 was based on Board of Directors' resolution No.009/SK/DIR/04/2019 dated April 2, 2019, which was applied since April 2, 2019 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member

As of June 30, 2020 the Corporate Secretary is Iwan Djayawasita, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/ 06/ 2020 dated June 15, 2020 and as of December 31, 2019, the Corporate Secretary is Haryadi Tedjo, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 027/SK/DIR/08/2018 dated August 7, 2018.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Bank employed 700 and 698 permanent employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

i. Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Bank telah menerapkan PSAK 71 secara retrospektif mulai 1 Januari 2020. Sesuai dengan persyaratan transisi, komparatif tidak disajikan kembali. Setiap penyesuaian atas nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal transisi diakui pada saldo laba.

Berikut ikhtisar perubahan-perubahan pada PSAK 71:

- Kategori aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dihapus.
- Kategori aset baru yaitu aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diperkenalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Change in accounting policies

On January 1, 2020, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

i. The implementation PSAK 71 “Financial Instruments”

The Bank has adopt PSAK 71 which is applied retrospectively from January 1, 2020. In accordance with the transition requirements, comparatives are not restated. Any adjusments to the carrying amounts of financial assets and liabilities at the date of transition were recognized in the retained earnings.

The following summarises the changes in PSAK 71:

- *The held to maturity (HTM) and available for sale (AFS) financial asset categories were removed.*
- *A new financial asset category measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) was introduced.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

- Penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekpektasian menggantikan metodologi model *incurred loss* pada PSAK 55 (revisi 2014).

Tabel berikut mengikhtisarkan dampak klasifikasi dan pengukuran terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 1 Januari 2020:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Change in accounting policies (continued)

i. The implementation PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

- The PSAK 71 impairment requirements are based on an expected credit loss model, replacing the incurred loss methodology model under PSAK 55 (revised 2014).

The following table summarises the impact on classification and measurement to the Bank's financial assets and liabilities on January 1, 2020:

Aset Keuangan/ Financial assets	Kategori yang didefinisikan PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK 55 (revised 2014)	Kategori yang didefinisikan PSAK 71/ Category as defined by PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014)/ Carrying amount under PSAK 55 (revised 2014)	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under PSAK 71
Kas/ Cash	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	114.927.155	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	355.892.018	355.892.018
Giro pada bank lain/ Current account with other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	66.388.637	66.378.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other Banks	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	433.983.325	433.938.325
Efek-efek/ Marketable securities	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	41.199.370	41.199.370
	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	146.694.285	146.694.285
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securitie purchased under agreement to resell	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	369.153.615	369.153.615
Kredit yang diberikan/ Loans	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	5.452.285.130	5.448.781.195
Bunga yang akan diterima/ Interest receivables	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	23.606.205	23.413.432

Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Kategori yang didefinisikan PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK 55 (revised 2014)	Kategori yang didefinisikan PSAK 71/ Category as defined by PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014)/ Carrying amount under PSAK 55 (revised 2014)	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under PSAK 71
Kewajiban segera/ Liabilities due immediately	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.736.600	3.736.600
Simpanan dari nasabah/ Deposit from customers	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	5.807.722.699	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain/ Deposit from other banks	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	434.475.861	434.475.861
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	85.206.795	85.614.343

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- i. Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rekonsiliasi nilai tercatat laporan posisi keuangan Bank dari PSAK 55 (revisi 2014) ke PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Aset dan Liabilitas keuangan/ <i>Financial assets and liabilities</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014) pada 31 Desember 2019/ <i>Carrying amount under PSAK 55 (revised 2014) as at December 31, 2019</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ <i>Carrying amount under PSAK 71 as at January 1, 2020</i>
Kas/ <i>Cash</i>	114.927.155	-	-	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current account with Bank Indonesia</i>	355.892.018	-	-	355.892.018
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	66.388.637	-	(9.958)	66.378.679
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and other Banks</i>	433.983.325	-	(45.000)	433.938.325
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	187.893.655	-	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securitie purchased under agreement to resell</i>	369.153.615	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	5.452.285.130	-	(3.503.935)	5.448.781.195
Bunga yang akan diterima/ <i>Interest receivables</i>	23.606.205	-	(192.773)	23.413.432
Kewajiban segera/ <i>Liabilities due immediately</i>	3.736.600	-	-	3.736.600
Simpanan dari nasabah/ <i>Deposit from customers</i>	5.807.722.699	-	-	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain/ <i>Deposit from other banks</i>	434.475.861	-	-	434.475.861
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	85.206.795	-	407.548	85.614.343

Tabel berikut menyajikan rekonsiliasi dari saldo penyisihan kerugian penurunan nilai dari PSAK 55 (revisi 2014) ke PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset dan liabilitas keuangan/ <i>Allowance for impairment losses for financial assets and liabilities</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014) pada 31 Desember 2019/ <i>Carrying amount under PSAK 55 (revised 2014) as at December 31, 2019</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ <i>Carrying amount under PSAK 71 as at January 1, 2020</i>
Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	(4.635)	-	(9.958)	(14.593)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and other Banks</i>	-	-	(45.000)	(45.000)
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	(14.621.509)	-	(3.503.935)	(18.125.444)
Bunga yang akan diterima/ <i>Interest receivables</i>	-	-	(192.773)	(192.773)
Rekening administratif/ <i>Off balance sheet</i>	-	-	(407.548)	(407.548)

*The following table is a reconciliation of the
closing impairment allowance in accordance
with PSAK 55 (revised 2014) to the opening
impairment allowance determined in
accordance with PSAK 71 on January 1, 2020:*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii. Penerapan PSAK 73: "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendatasnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sejak 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71 dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Change in accounting policies (continued)

ii. The implementation PSAK 73: "Leases"

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

i. Classification

Since January 1, 2020, Bank classifies its financial assets under PSAK 71 in the following categories at initial recognition:

- Financial assets those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit and loss); and
- Financial assets those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the Bank's business model for managing financial

A financial assets is measured at amortized cost only is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it's meet both of following conditions:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai mana ketentuan diatas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (lanjutan)

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it's meet both of following conditions:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and selling the financial asset; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (FVOCI) as described above are measured at fair value through profit and loss (FVTPL)

Prior January 1, 2020, The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)		c. Financial assets and financial liabilities (continued)
i. Klasifikasi (lanjutan)		i. Classification (continued)
Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau <i>position taking</i> .		<i>Held-for-trading</i> are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.
Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.		<i>The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.</i>
Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.		<i>Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity</i>
Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.		<i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.</i>
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.		<i>Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.</i>
Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.		<i>Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.</i>
ii. Pengakuan awal		ii. Initial recognition
a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.		a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- ii. Pengakuan awal (lanjutan)
b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi ("opsi nilai wajar"). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan

**iii. Pengukuran setelah pengakuan awal
Sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets and financial liabilities (continued)

ii. Initial recognition (continued)

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option"). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

**iii. Subsequent measurement
Since January 1, 2020**

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Financial assets is measured at amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Prior January 1, 2020

Available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)		c. Financial assets and financial liabilities (continued)
iii. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan) <u>Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)</u>	Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”).	iii. Subsequent measurement (continued) <u>Prior January 1, 2020 (lanjutan)</u>
iv. Penghentian pengakuan		iv. Derecognition
a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika (lanjutan):		a. Financial assets are derecognized when, and only when (continued):
• hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau		• the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
• Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (<i>pass-through arrangement</i>), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.	Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (<i>pass-through arrangement</i>), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.	When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.
	Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.	Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.
b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.		b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode SBE.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuan atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Bank mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

iv. Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

- Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method.
- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

vi. Reclassification of financial assets

Since January 1, 2020

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Bank changes its business model for managing financial assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAКАN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)
vi. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memproses secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau,
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Financial assets and financial liabilities (continued)
vi. Reclassification of financial assets (continued)

Prior January 1, 2020

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or,
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains of losses are reported in equity until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode SBE yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the EIR method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be used by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 34).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

ix. Fair value measurement (continued)

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 34).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
1 Euro Eropa	15.999	15.571	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	14.255	13.883	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.214	10.315	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	9.774	9.725	Australian Dollar 1
1 Yuan China	2.017	1.994	Chinese Yuan 1
1 Dolar Hongkong	1.839	1.783	Hongkong Dollar 1
1 Bath Thailand	462	465	Thai Bath 1

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (“FASBI”), call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows (amounts in full Rupiah):

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the EIR method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (“FASBI”), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized. Placements with other banks are stated at amortized cost using the EIR method less allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Sertifikat Bank Indonesia (“SBI”) dan Surat Utang Negara (SUN).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengukuran awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode SBE. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (“SBI”) and Government Bonds (SUN)

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income or amortized cost

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

- 1) Held-to-maturity and amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the EIR method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in PSAK No. 55 applicable in the relevant period.
- 2) Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit and loss are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- 3) Marketable securities classified as available-for-sale investments and classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode SBE.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarkan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using EIR method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the EIR method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Loans are classified as amortized cost.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020, penurunan nilai aset keuangan berubah secara signifikan berdasarkan PSAK 71, dan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

i. Tahap 1 : ECL 12 bulan

Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

ii. Tahap 2 : ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

iii. Tahap 3 : ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets

Since January 1, 2020, impairment of financial assets change significantly under PSAK 71, and the expected credit loss model was applied for the period ended June 30, 2020.

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss (ECL). Assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

i. Stage 1 : 12 months ECL

For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

ii. Stage 2 : Life time ECL (non impaired)

For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

iii. Stage 3 : Lifetime ECL (impaired)

Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

The bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgement to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but is not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic product, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgement as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Prior January 1, 2020, at each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (Loss Given Default) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original EIR.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable EIR specified when there is an objective evidence of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambil-alihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss.

When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan SBE awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah memiliki sertifikasi dan terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original EIR used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Land and buildings are shown at revalued amounts, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by independent appraisal with certain qualification and registered in OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and bulidings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

Tarif/ Rate	
Bangunan dan prasarana	3,3%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10,0%
Perabot dan peralatan kantor	20,0% - 33,3%
Kendaraan bermotor	12,5%

Pada bulan Januari 2017, Bank mengubah masa manfaat bangunan dari 20 tahun menjadi 30 tahun.

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CDM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Power generator</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

In January 2017, the Bank changed the useful lives of building from 20 years to 30 years.

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CDM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in-Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)	l. Fixed assets and depreciation (continued)
Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap”. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.	<i>The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets”. The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.</i>
m. Properti investasi	m. Investment property
Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk: (i) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; (ii) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.	<i>Investment property is property (land or a building or a part of a building or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for: (i) use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; (ii) sale in the ordinary course of business.</i>
Bank telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13.	<i>The Bank has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13.</i>
Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:	<i>Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows.</i>
	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	30
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.	<i>Buildings and improvements</i> <i>Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.</i>
Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.	<i>Land is presented at acquisition cost and not depreciated.</i>
n. Agunan yang diambil alih	n. Foreclosed collaterals
Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun “Aset Lain-lain”) diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya lepasan.	<i>Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of “Other Assets”) are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal.</i>
Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan-nya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.	<i>The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

- | 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
|---|--|
| n. Agunan yang diambil alih (lanjutan) <p>Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.</p> <p>Beban perbaikan (<i>reconditioning cost</i>) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.</p> <p>Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.</p> | n. Foreclosed collaterals (continued) <p>Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.</p> <p>Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.</p> <p>If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.</p> |
| o. Liabilitas segera <p>Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.</p> <p>Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.</p> | o. Liabilities due immediately <p>This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.</p> <p>Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.</p> |
| p. Simpanan dari nasabah <p>Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.</p> <p>Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.</p> <p>Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.</p> <p>Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan SBE. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.</p> | p. Deposits from customers <p>Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.</p> <p>Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.</p> <p>Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.</p> <p>Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the EIR. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.</p> |
| q. Simpanan dari bank lain <p>Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka dan call money.</p> | q. Deposits from other banks <p>Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.</p> |

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode SBE. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung SBE, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan SBE yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode SBE dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using EIR method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the EIR, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the EIR used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commision income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the EIR method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>s. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan) Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.</p>	<p>s. Fees and commission income (continued) <i>Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.</i></p>
<p>t. Perpajakan Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.</p>	<p>t. Taxation <i>Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.</i></p>
<p>Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.</p>	<p><i>Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.</i></p>
<p>Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.</p>	<p><i>The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.</i></p>
<p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.</p>	<p><i>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position date.</i></p>
<p>Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.</p>	<p><i>The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.</i></p>
<p>Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.</p>	<p><i>Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.</i></p>
<p>Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.</p>	<p><i>Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.</i></p>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
u. Provisi	Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.	u. Provisions <i>Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</i> <i>Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.</i>
v. Laba per saham dasar	Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang diempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.	v. Basic earnings per share <i>Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.</i>
w. Dividen	Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.	w. Dividends <i>Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders</i>
x. Imbalan kerja dan dana pensiun <u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.	x. Employee benefits and pension plan <u>Short-term employee benefits</u> <i>Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.</i>
Liabilitas imbalan kerja	Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan ("UU") No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.	<u>Employee benefits liabilities</u> <i>The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law ("Regulation") No. 13/2003, whichever is higher.</i>
	Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode <i>Projected Unit Credit</i> .	 <i>The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the <i>Projected Unit Credit Method</i>.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesongan diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan “Perjanjian Kerja Bersama” antara Bank dan karyawan.

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, “Pengukapan Pihak-pihak Berelasi”.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Employee benefits and pension plan (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and remeasurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the “Perjanjian Kerja Bersama” between Bank and employees.

y. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, “Related Party Disclosures”.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
z. Biaya emisi saham		z. Shares issuance costs
Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambah Modal Disetor, Neto” sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.		<i>The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the “Additional Paid-In Capital, Net” account, under equity section in the statements of financial position.</i>
aa. Informasi segmen		aa. Segment information
Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.		<i>An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.</i>
Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.		<i>As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.</i>
ab. Penurunan nilai aset non-keuangan		ab. Impairment of non-financial assets
Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.		<i>The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.</i>
Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.		<i>An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as “impairment losses”. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>ab. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)</p> <p>Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).</p> <p>Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.</p> <p>ac. Peristiwa setelah periode pelaporan</p> <p>Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>ab. Impairment of non-financial assets (continued)</p> <p>In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2c).</p> <p>Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.</p> <p>ac. Events after the reporting period</p> <p>Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.</p> |
| <p>3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN</p> <p>Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.</p> <p>a. Pertimbangan</p> <p>Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:</p> <p><u>Usaha yang berkelanjutan</u></p> <p>Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.</p> | |
| <p>3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT</p> <p>The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.</p> <p>a. Judgments</p> <p>The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:</p> <p><u>Going concern</u></p> <p>The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.</p> | |

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan biaya transaksi

Dalam menghitung SBE, pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

Untuk pendapatan dan/atau beban yang tidak terkait dengan jangka waktu kredit dan/atau tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian kredit diakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada tahun berjalan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontingensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

a. Judgments (continued)

Determination of transaction costs

In calculating the EIR, management's judgment is required in determining the cost of transactions, including income and expenses other than interest (which are directly attributable to the provision of credit) to be taken into account in the estimated future cash flows.

For income and/or expenses that are not related to the credit period and/or cannot be directly attributable to the provision of credit are recognized immediately as income or expense in the current year.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Migration* untuk menghasilkan *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD"). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is Migration to generate Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD"). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)
Masa manfaat dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetapi dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (continued)
Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 13.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)
Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah Rp66.340.898 dan Rp66.054.081. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (continued)
Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 18.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 18.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are Rp66,340,898 and Rp66,054,081, respectively. Further details are discussed in Note 35.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		77.167.768		114.163.617
Mata uang asing -				Rupiah
Dolar Amerika Serikat	64.900	925.150	55.000	763.538
Jumlah		78.092.918		114.927.155
				Foreign currency - United States Dollar
				Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp6.163.200 dan Rp10.855.800, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

4. CASH

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		77.167.768		114.163.617
Mata uang asing -				Rupiah
Dolar Amerika Serikat	64.900	925.150	55.000	763.538
Jumlah		78.092.918		114.927.155
				Foreign currency - United States Dollar
				Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp6.163.200 dan Rp10.855.800, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		170.069.152		343.397.768
Mata uang asing -				Rupiah
Dolar Amerika Serikat	500.000	7.127.500	900.000	12.494.250
Jumlah		177.196.652		355.892.018
				Foreign currency - United States Dollar
				Total

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (“GWM”) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 tentang “Perubahan Kelima atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah” dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/4/PADG/2020 tanggal 15 April 2020 tentang “Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 tentang Incentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona”

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang “Perubahan kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah”.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		170.069.152		343.397.768
Mata uang asing -				Rupiah
Dolar Amerika Serikat	500.000	7.127.500	900.000	12.494.250
Jumlah		177.196.652		355.892.018
				Foreign currency - United States Dollar
				Total

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia’s Minimum Statutory Reserve (“GWM”) requirement.

The GWM ratio as of June 30, 2020 was calculated based on Board of Governors Member Regulations (PADG) No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020 regarding “The Fifth Amendment of Board of Governors Member Regulations No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units” and Board of Governors Member Regulations (PADG) No. 22/4/PADG/2020 dated April 15, 2020 regarding “Implementation of Bank Indonesia Regulation No. 22/4/PBI/2020 concerning Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Specific Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of Corona Virus Epidemic”.

The GWM ratio as of December 31, 2019 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (“PBI”) No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 regarding “The Second Amendment of Board of Governors Member Regulations No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units”.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Primer dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (“PLM”) dalam Rupiah dan mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah Primer	3,50%	6,00%	<i>Primary Rupiah</i>
Harian	0,50%	3,00%	<i>Daily</i>
Rata-rata	3,00%	3,00%	<i>Average</i>
Insetif *)	(0,50%)	-	<i>Incentive *)</i>
Rupiah PLM	6,00%	4,00%	<i>PLM Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,00%	8,00%	<i>United States Dollar</i>

*) Pemberian insetif bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu sesuai PADG No. 22/4/PADG/2020 tanggal 15 April 2020.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (“SBI”), SDBI dan/atau Surat Berharga Negara. GWM *Loan to Funding Ratio* (“LFR”) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (“RIM”) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (“KPMM”) Bank lebih kecil dari KPMM Insetif BI sebesar 14%.

Realisasi GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah Primer	3,05%	6,05%	<i>Primary Rupiah</i>
Rupiah PLM	9,42%	10,05%	<i>PLM Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,39%	9,22%	<i>United States Dollar</i>

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 31).

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

Based on this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM and Macroprudential Liquidity Buffer (“PLM”) in Rupiah and foreign currency as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah Primer	3,50%	6,00%	<i>Primary Rupiah</i>
Harian	0,50%	3,00%	<i>Daily</i>
Rata-rata	3,00%	3,00%	<i>Average</i>
Insetif *)	(0,50%)	-	<i>Incentive *)</i>
Rupiah PLM	6,00%	4,00%	<i>PLM Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,00%	8,00%	<i>United States Dollar</i>

*) *Incentives for banks providing funds for certain economic activities in accordance with PADG No. 22/4/ PADG/2020 dated April 15, 2020*

Primary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. PLM is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (“SBI”), SDBI, and/or Government Securities. The Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (“LFR”) and Macroprudential Intermediation Ratio (“RIM”) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank’s LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank’s LFR and RIM above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Bank’s Capital Adequacy Ratio (“CAR”) is below BI requirement of 14%.

The realization of the Bank’s GWM as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah Primer	3,05%	6,05%	<i>Primary Rupiah</i>
Rupiah PLM	9,42%	10,05%	<i>PLM Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,39%	9,22%	<i>United States Dollar</i>

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 31).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing			Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 29)	<u>3.649.959</u>	<u>4.936.874</u>	Kasikornbank Public Company Limited (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.640.341	15.460.125	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.939	51.508	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.481	5.882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.925	3.845	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub-jumlah	<u>6.699.686</u>	<u>15.521.360</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank of China Limited	47.377.620	28.564.073	Bank of China Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.372.274	7.730.510	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.223.650	3.911.395	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	828.255	5.572.271	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	209.542	152.154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indover	4.762	4.635	Indover Bank
Sub-jumlah	<u>60.016.103</u>	<u>45.935.038</u>	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	<u>66.715.789</u>	<u>61.456.398</u>	Total third parties
	70.365.748	66.393.272	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(15.499)	(4.635)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>70.350.249</u>	<u>66.388.637</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni/June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>		
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</u>
Rupiah		6.699.686		15.521.360
Mata uang asing				Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.449.720	63.430.755	3.647.642	50.638.392
Euro Eropa	9.880	158.074	11.082	172.551
Dolar Singapura	3.905	39.885	1.781	18.371
Dolar Australia	1.343	13.126	973	9.463
Yuan China	5.312	10.712	7.418	14.793
Dolar Hongkong	4.886	8.986	7.705	13.737
Bath Thailand	9.800	4.524	9.900	4.605
Sub-jumlah	<u>63.666.062</u>	<u>70.365.748</u>	<u>50.871.912</u>	<u>66.393.272</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(15.499)		(4.635)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>70.350.249</u>		<u>66.388.637</u>	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	0,50%	0,43%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,08%	0,08%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yuan China	0,15%	0,15%	Chinese Yuan
Bath Thailand	0,00%	0,00%	Thai Bath

Giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.762 dan Rp4.635 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	4.635	4.894	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	54.958	-	Impact of the initial application of PSAK 71
Pemulihan cadangan selama periode berjalan	(44.612)	-	Recovery provision during the current period
Selisih kurs	518	(259)	Exchange rate differences
Saldo akhir	15.499	4.635	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 31).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 31.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)**

b. By currency (continued)

Average interest rates per annum:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah	0,50%	0,43%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,08%	0,08%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yuan China	0,15%	0,15%	Chinese Yuan
Bath Thailand	0,00%	0,00%	Thai Bath

Current accounts with other banks as of June 30, 2020 and December 31, 2019, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of June 30, 2020 and December 31, 2019 with carrying amount of Rp4,762 and Rp4,635, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	4.635	4.894	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	54.958	-	Impact of the initial application of PSAK 71
Pemulihan cadangan selama periode berjalan	(44.612)	-	Recovery provision during the current period
Selisih kurs	518	(259)	Exchange rate differences
Saldo akhir	15.499	4.635	Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 31).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 31.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Rupiah			Rupiah
FASBI	484.970.000	134.000.000	FASBI
Dikurangi:			
Diskonto yang belum Diamortisasi	(62.747)	(16.675)	Less: Unamortized interest
Sub-jumlah	<u>484.907.253</u>	<u>133.983.325</u>	Sub-total
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
PT Bank National Nobu	30.000.000	-	PT National Nobu
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	70.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	60.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CCB Indonesia Tbk	-	50.000.000	PT Bank CCB Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	50.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-jumlah	<u>30.000.000</u>	<u>230.000.000</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank ICBC Indonesia	-	60.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>70.000.000</u>	Sub-total
	<u>514.907.253</u>	<u>433.983.325</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>514.893.753</u>	<u>433.983.325</u>	Total

b. Berdasarkan jangka waktu

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	514.907.253	373.983.325	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	-	60.000.000	More than 1 - 3 months
Sub-jumlah	<u>514.907.253</u>	<u>433.983.325</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>514.893.753</u>	<u>433.983.325</u>	Total

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 diklasifikasikan lancar.

b. By maturity

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Less than or until 1 month			
More than 1 - 3 months			
Sub-total			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>514.893.753</u>	<u>433.983.325</u>	Total

All placements with Bank Indonesia and other banks as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
FASBI	4.25%	5,05%	FASBI
Call money	4.71%	5,56%	Call money
Deposito berjangka	-	6,83%	Time deposit

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	-	-
Penyisihan periode berjalan	13.500	-
Jumlah	13.500	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak tertagih telah memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 31.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (Continued)

d. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows :

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	13.500	-	<i>Provision during the period</i>
Jumlah	13.500	-	Total

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks is adequate.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 31.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through other comprehensive income and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
--	-----------------------------------	---

Rupiah	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
SBI			<i>SBI</i>
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	40.000.000	42.700.000	<i>Maturing more than 6 months until 12 months</i>
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(277.642)	(1.500.630)	<i>Less: Unamortized interest</i>
	<u>39.722.358</u>	<u>41.199.370</u>	
 Surat Utang Negara (SUN)			 <i>Government Bonds (SUN)</i>
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	114.000.000	-	<i>Maturing more than 12 months</i>
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(769.614)	-	<i>Less: Unamortized interest</i>
	<u>113.230.386</u>	<u>-</u>	
 Sub-jumlah	 <u>152.952.744</u>	 <u>41.199.370</u>	 <i>Sub-total</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
SBI			SBI
Jatuh tempo lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	-	100.000.000	<i>Maturing more than 1 months until 3 months</i>
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	50.000.000	50.000.000	<i>Maturing more than 6 months until 12 months</i>
<i>Mark to market</i>	(36.049)	(356.146)	<i>Mark to market</i>
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(336.191)	(2.949.569)	<i>Less: Unamortized interest</i>
Sub-jumlah	49.627.760	146.694.285	<i>Sub-total</i>
Jumlah	202.580.504	187.893.655	Total

SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dan 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 5,92% dan 6,35% pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

SUN jatuh tempo dengan dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 7,50% pada 30 Juni 2020.

Semua efek-efek pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 31.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan berupa SBI dalam Rupiah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp.2.625.438 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

Fair value through other comprehensive income

Maturing more than 1 months until 3 months

Maturing more than 6 months until 12 months

Mark to market

Less: Unamortized interest

Sub-total

Total

SBI have maturity periods of 3 months and 12 months with annual average interest rates of 5,92% and 6,35% in June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

SUN have maturity periods more than 12 months with annual average interest rates of 7,50% in June 30, 2020.

All marketable securities as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 31.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to RpNil and Rp2,625,438, respectively has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

30 Juni/June 30, 2020

Nasabah/ Counter party	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisas/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	75.000.000	03/06/2020	02/09/2020	76.647.137	(600.741)	76.046.396
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	04/06/2020	02/07/2020	30.982.018	(3.868)	30.978.150
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	26/06/2020	03/07/2020	31.042.963	(7.324)	31.035.639
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	09/06/2020	07/07/2020	28.547.257	(21.383)	28.525.874
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	15/06/2020	13/07/2020	28.185.942	(42.318)	28.143.624
Bank Indonesia	SUN	27.600.000	16/06/2020	15/09/2020	28.271.833	(267.312)	28.004.521
Bank Indonesia	SUN	25.000.000	04/06/2019	03/09/2020	23.573.278	(187.694)	23.385.584

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari: (Lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Continued)

Securities purchased under agreements to resell as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows (Continued)

30 Juni/June 30, 2020

Nasabah/ <i>Counter party</i>	Jenis efek- efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nilai penjualan kembali/ <i>Resale amount</i>	Pendapatan bunga yang belum diamortisas/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>							
Bank Indonesia	SUN	16.200.000	08/05/2020	07/08/2020	16.535.791	(76.116)	16.459.675
Bank Indonesia	SUN	10.000.000	29/06/2020	06/07/2020	10.166.744	(5.996)	10.160.748
Bank Indonesia	SUN	6.620.000	16/06/2020	14/07/2020	6.218.223	(10.114)	6.208.109
Bank Indonesia	SUN	6.300.000	11/05/2020	10/08/2020	5.647.564	(28.104)	5.619.460
Bank Indonesia	SUN	5.800.000	19/06/2020	18/09/2020	5.961.579	(55.137)	5.906.442
Bank Indonesia	SUN	2.900.000	12/06/2020	11/09/2020	2.946.339	(26.334)	2.920.005
Bank Indonesia	SPN	7.400.000	03/04/2020	03/07/2020	7.028.441	(1.745)	7.026.696
Jumlah		302.820.000			301.755.109	(1.334.186)	300.420.923

31 Desember/December 31, 2019

Nasabah/ <i>Counter party</i>	Jenis efek- efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nilai penjualan kembali/ <i>Resale amount</i>	Pendapatan bunga yang belum diamortisas/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>							
Bank Indonesia	SPN	100.000.000	27/12/2019	03/01/2020	92.823.157	(25.759)	92.797.398
Bank Indonesia	SPN	100.000.000	30/12/2019	06/01/2020	94.509.795	(65.568)	94.444.227
Bank Indonesia	SPN	50.000.000	26/12/2019	02/01/2020	46.845.500	(6.500)	46.839.000
Bank Indonesia	SUN	35.000.000	27/09/2019	27/03/2020	37.536.544	(469.654)	37.066.890
Bank Indonesia	SUN	35.000.000	27/09/2019	27/03/2020	37.532.849	(467.908)	37.064.941
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	31/12/2019	07/01/2020	30.717.045	(25.573)	30.691.472
Bank Indonesia	SUN	14.400.000	08/11/2019	07/02/2020	15.377.679	(79.425)	15.298.254
Bank Indonesia	SUN	6.400.000	20/12/2019	20/03/2020	5.604.564	(60.967)	5.543.597
Bank Indonesia	SUN	6.400.000	05/07/2019	03/04/2020	7.009.008	(107.220)	6.901.788
Bank Indonesia	SUN	2.600.000	11/11/2019	10/02/2020	2.520.119	(14.071)	2.506.048
Jumlah		379.800.000			370.476.260	(1.322.645)	369.153.615

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 bulan s/d 9 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 4,77% dan 6,04% pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods of 1 month up to 9 months with annual average interest rates of 4.77% and 6.04% in June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in June 30, 2020 and December 31, 2019 is not required.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp37.932.277 dan Rp30.249.687 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to Rp37,932,277 and Rp30,249,687 respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/June 30, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah		Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
Pihak berelasi						Related parties
Rupiah						Rupiah
Modal kerja	115.460.064			100.988.337		Working capital
Konsumsi	1.198.265			1.068.226		Consumer
Mata uang asing						Foreign currency
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Modal kerja	5.000.000	71.275.000		5.000.000	69.412.500	Working capital
Sub-jumlah		187.933.329			171.469.063	Sub-total
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Modal kerja	3.797.671.246			3.892.653.402		Working capital
Investasi	1.220.391.510			1.135.054.283		Investment
Konsumsi	242.137.020			254.542.919		Consumer
Mata uang asing						Foreign currency
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Modal kerja	2.124.947	30.291.126		424.987	5.899.884	Working capital
Investasi	1.245.538	17.755.147		524.912	7.287.088	Investment
Sub-jumlah		5.308.246.049			5.295.437.576	Sub-total
		5.496.179.378			5.466.906.639	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.006.284)			(14.621.509)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto		5.479.173.094			5.452.285.130	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
			Rupiah
Rupiah			
Perdagangan besar dan eceran	2.285.774.796	2.222.731.117	<i>Wholesale and retail</i>
Insudtri pengolahan	1.644.361.613	1.649.254.026	<i>Processing industry</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	291.507.891	296.088.881	<i>Accommodation, food and beverage</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	237.553.831	248.938.582	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Rumah tangga	225.792.205	240.354.573	<i>Household</i>
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>	191.266.936	180.868.536	<i>Real estate, business services and business ownership</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	180.512.649	176.768.624	<i>Public, social culture and entertainment</i>
Jasa pendidikan	92.582.244	50.009.260	<i>Education services</i>
Konstruksi	84.307.610	95.600.169	<i>Construction</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	64.184.013	158.096.887	<i>Health services and social activities</i>
Perantara keuangan	42.065.455	34.644.211	<i>Financial intermediaries</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	17.226.705	14.719.538	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	-	<i>Mining and exploration</i>
Perikanan	916.667	976.190	<i>Fishery</i>
Lain-lain	17.543.080	15.256.573	<i>Others</i>
Sub-jumlah	5.376.858.105	5.384.307.167	<i>Sub-total</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Industri pengolahan	119.321.273	82.599.472
Jumlah	<u>5.496.179.378</u>	<u>5.466.906.639</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.006.284)	(14.621.509)
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>5.479.173.094</u>	<u>5.452.285.130</u>

c. Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.221.780.638	3.435.424.448
Lebih dari 1 - 2 tahun	444.653.475	240.541.488
Lebih dari 2 - 5 tahun	203.915.574	329.474.959
Lebih dari 5 tahun	1.506.508.418	1.378.866.272
Sub-jumlah	<u>5.376.858.105</u>	<u>5.384.307.167</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	101.566.124	75.312.384
Lebih dari 2 - 5 tahun	17.755.149	7.287.088
Sub-jumlah	<u>119.321.273</u>	<u>82.599.472</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.006.284)	(14.621.509)
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>5.479.173.094</u>	<u>5.452.285.130</u>

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.709.612.999	3.727.309.266
Lebih dari 1 - 2 tahun	92.221.256	119.962.934
Lebih dari 2 - 5 tahun	416.443.647	455.513.307
Lebih dari 5 tahun	1.158.580.203	1.081.521.660
Sub-jumlah	<u>5.376.858.105</u>	<u>5.384.307.167</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	101.566.126	75.312.384
Lebih dari 2 - 5 tahun	17.755.147	7.287.088
Sub-jumlah	<u>119.321.273</u>	<u>82.599.472</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.006.284)	(14.621.509)
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>5.479.173.094</u>	<u>5.452.285.130</u>

10. LOANS (Continued)

b. By economic sector (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	119.321.273	82.599.472	Processing industry
Jumlah	<u>5.496.179.378</u>	<u>5.466.906.639</u>	Total
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(17.006.284)	(14.621.509)	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>5.479.173.094</u>	<u>5.452.285.130</u>	Total loans, net

c. By maturity

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Rupiah
Mata uang asing			Less than or equal to 1 year
Dolar Amerika Serikat			Over than 1 - 2 years
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	101.566.124	75.312.384	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	17.755.149	7.287.088	Over than 5 years
Sub-jumlah	<u>119.321.273</u>	<u>82.599.472</u>	Sub-total
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(17.006.284)	(14.621.509)	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>5.479.173.094</u>	<u>5.452.285.130</u>	Total loans, net

d. Based on remaining period until maturity

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Rupiah
Mata uang asing			Less than or equal to 1 year
Dolar Amerika Serikat			Over than 1 - 2 years
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	101.566.126	75.312.384	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	17.755.147	7.287.088	Over than 5 years
Sub-jumlah	<u>119.321.273</u>	<u>82.599.472</u>	Sub-total
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(17.006.284)	(14.621.509)	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>5.479.173.094</u>	<u>5.452.285.130</u>	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		<i>Individual Collective Current Specil mention Substandard Doubtful Loss</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian <i>penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian <i>penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</i>	
Individual	252.520.267	4.069.504	127.825.903	3.907.798	
Kolektif					
Lancar	5.157.584.662	11.844.403	5.323.056.516	8.853.837	
Dalam pengawasan khusus	85.822.342	947.693	16.024.220	1.859.874	
Kurang lancar	252.107	144.684	-	-	
Diragukan	-	-	-	-	
Macet	-	-	-	-	
Jumlah	5.496.179.378	17.006.284	5.466.906.639	14.621.509	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

	30 Juni/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>	
Rupiah	10,18%	10,82%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat	5,89%	6,00%	<i>United Stated Dollar</i>

g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 16c.

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,50% dan 9,97% pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 29) adalah sebesar Rp187.933.329 dan Rp171.469.063 atau sebesar 2,50% dan 2,27% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi tahun 2020 dan 2019 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp71.275.000 dan Rp69.412.500.

j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp882.850.285 dan Rp286.769.351.

10. LOANS (Continued)

e. By collectibility

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		<i>Total</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian <i>penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian <i>penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</i>	
Individual	252.520.267	4.069.504	127.825.903	3.907.798	
Kolektif					
Lancar	5.157.584.662	11.844.403	5.323.056.516	8.853.837	
Dalam pengawasan khusus	85.822.342	947.693	16.024.220	1.859.874	
Kurang lancar	252.107	144.684	-	-	
Diragukan	-	-	-	-	
Macet	-	-	-	-	
Jumlah	5.496.179.378	17.006.284	5.466.906.639	14.621.509	Total

f. Annual average interest rates

	30 Juni/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>	
Rupiah	10,18%	10,82%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar Amerika Serikat	5,89%	6,00%	<i>United Stated Dollar</i>

g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 16c.

h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9,50% and 9,97% for June 30, 2020 and December 31, 2019, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

i. The loans to related parties (Note 29) amounted to Rp187,933,329 and Rp171,469,063, representing 2,50% and 2,27% of the Bank's total assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 2020 and 2019 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp71,275,000 and Rp69,412,500, respectively.

j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period in June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp882,850,285 and Rp286,769,351, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”)
Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019,
Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

l. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/ "NPL"*)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jumlah NPL, neto	125.460.921	123.918.105	<i>Total NPL, net</i>
Rasio NPL bruto	2,34%	2,34%	<i>Ratio of gross NPL</i>
Rasio NPL neto	2,28%	2,27%	<i>Ratio of net NPL</i>

- m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp419.420.980 dan Rp426.497.368 (Catatan 16c).

- n. Kredit yang dihapusbukukan
Kredit yang dihapusbukukan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp208.553 dan RpNihil.

- o. Cadangan kerugian penurunan nilai
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	14.621.509	15.495.592	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	3.503.935	-	<i>Impact of the initial application of PSAK 71</i>
Kredit yang dihapusbukukan	(208.553)	-	<i>Loans write-off</i>
Selisih kurs	(12.034)	(474)	<i>Exchange rate differences</i>
Pemulihan penyisihan periode berjalan	(898.573)	(873.609)	<i>Recovery provisions during Current period</i>
Saldo akhir	17.006.284	14.621.509	<i>Ending balance</i>

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Penurunan nilai individual	4.069.504	3.907.798	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	12.936.780	10.713.711	<i>Collective impairment</i>
Saldo akhir	17.006.284	14.621.509	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 31.
q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (“UMKM”) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar 14,77% dan 16,09%.

10. LOANS (Continued)

- k. *Legal Lending Limits (“LLL”)*
As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

l. *Non-Performing Loans (“NPL”)*

- m. *Total loans secured by time deposits as of June 30, 2020 and December 31, 2019, were Rp419.420.980 and Rp426.497.368, respectively (Note 16c).*

n. *Loans written-off*

Loans written-off in June 30, 2020 and December 31, 2019 were Rp208,553 and RpNil, respectively.

o. *Allowance for impairment losses*

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	14.621.509	15.495.592	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	3.503.935	-	<i>Impact of the initial application of PSAK 71</i>
Kredit yang dihapusbukukan	(208.553)	-	<i>Loans write-off</i>
Selisih kurs	(12.034)	(474)	<i>Exchange rate differences</i>
Pemulihan penyisihan periode berjalan	(898.573)	(873.609)	<i>Recovery provisions during Current period</i>
Saldo akhir	17.006.284	14.621.509	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 31.
q. Ratio of micro, small and medium enterprise (“SME”) credit to total loans as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were 14.77% and 16.09%, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

11. INTEREST RECEIVABLES

	<u>30 Juni/June 30, 2020</u>		<u>31 Desember/December 31, 2019</u>	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
Rupiah				Rupiah
Kredit yang diberikan		20.409.051		22.970.779
Surat berharga		2.461.299		-
Penempatan pada bank lain		54.833		506.967
Mata uang asing				Rupiah
Dolar Amerika Serikat				Loans
Kredit yang diberikan	13.253	188.920	9.253	128.459
		23.114.103		23.606.205
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(72.680)		-
Jumlah bunga yang akan diterima		<u>23.041.423</u>		<u>23.606.205</u>
				<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<i>Total interest receivables</i>

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Sewa dibayar di muka		5.265.821	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar di muka	317.510	386.659	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	3.920.213	4.303.657	<i>Others</i>
Jumlah beban dibayar di muka	<u>4.237.723</u>	<u>9.956.137</u>	<i>Total prepaid expenses</i>

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020/Period ended June 30, 2020				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Aset kepemilikan langsung:					<i>Direct ownership assets:</i>
Nilai tercatat					<i>Carrying amount</i>
Hak atas tanah	343.391.381	-	-	-	Landright
Bangunan dan prasarana	100.528.139	-	-	517.622	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	-	-	-	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	48.874.626	518.082	420.441	163.902	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	31.249.968	-	407.538	-	Motor vehicles
Sub-jumlah	526.263.088	518.082	827.979	681.524	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	519.643	203.767	-	(684.640)	Construction in-progress
Jumlah	526.782.731	721.849	827.979	(3.116)	Total
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	20.038.803	2.043.491	-	-	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.784.126	70.792	-	-	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	45.413.164	835.066	420.441	-	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	21.167.312	1.095.751	407.538	-	Motor vehicles
Jumlah	88.403.405	4.045.100	827.979	-	Total
Nilai buku neto	<u>438.379.326</u>				<i>Net book value</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
 / Year ended December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	342.407.192	984.189	-	-	343.391.381	Landright
Bangunan dan prasarana	98.247.985	2.280.154	-	-	100.528.139	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	-	-	-	2.218.974	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	47.546.800	1.482.656	156.080	1.250	48.874.626	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	30.251.318	2.050.850	1.052.200	-	31.249.968	Motor vehicles
Sub-jumlah	520.672.269	6.797.849	1.208.280	1.250	526.263.088	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	60.570	460.323	-	(1.250)	519.643	Construction in-progress
Jumlah	520.732.839	7.258.172	1.208.280	-	526.782.731	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	16.021.238	4.017.565	-	-	20.038.803	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.639.604	144.522	-	-	1.784.126	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	43.605.316	1.960.250	152.402	-	45.413.164	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	20.129.538	2.088.631	1.050.857	-	21.167.312	Motor vehicles
Jumlah	81.395.696	8.210.968	1.203.259	-	88.403.405	Total
Nilai buku neto	439.337.143				438.379.326	Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan pada 30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp4.045.100 dan Rp4.226.702 (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 99,00% dan 86,23%. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil dan Rp83.000.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 Juni 2020 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp129.368.327 (2019: Rp126.092.857). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2020 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expense in June 30, 2020 and 2019, amounted to Rp4,045,100 and Rp4,226,702, respectively (Note 26).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress in financial terms is 99.00% and 86.23%, respectively. Construction in-progress consist of buildings and improvements, furniture and office equipment and motor vehicles are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is RpNil and Rp83,000, respectively.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of June 30, 2020, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp129,368,327 (2019: Rp126,092,857). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Mesin pembangkit tenaga listrik	809.465	790.465	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	42.074.731	41.993.754	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	10.795.572	9.609.365	Motor vehicles
Jumlah	53.679.768	52.393.584	Total

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		
	2020	2019	
Hasil penjualan aset tetap	144.855	485.510	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	-	(5.022)	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap, neto	144.855	480.488	Gain on sale of fixed assets, net
(Catatan 27)			(Note 27)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

	Pengukuran nilai wajar 30 Juni 2020 menggunakan/ Fair value measurement at June 30, 2020 using:				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	343.391.381	343.391.381	Land
Bangunan	-	-	101.045.761	101.045.761	Buildings
Jumlah	-	-	444.437.142	444.437.142	Total

	Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2019 menggunakan/ Fair value measurement at December 31, 2019 using:				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	343.391.381	343.391.381	Land
Bangunan	-	-	100.528.139	100.528.139	Buildings
Jumlah	-	-	443.919.520	443.919.520	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tanah	187.866.445	187.866.445	Land
Bangunan			Buildings
Biaya perolehan	81.646.393	81.128.771	Cost
Akumulasi penyusutan	(25.735.880)	(24.563.897)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	55.910.513	56.564.874	Book value of buildings
Nilai buku neto	243.776.958	244.431.319	Net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

14. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	181.295.542	64.501.189	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil as of June 30, 2020 and December 31, 2019, each
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	11.262.895	11.262.895	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of June 30, 2020 and December 31, 2019, each
Aset Hak Guna	4.673.075	-	Usufruct Assets
Aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp3.020.092 dan Rp2.349.836 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	3.759.546	3.133.254	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp3,020,092 and Rp2,349,836 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, each
Uang muka dan jaminan	3.613.939	4.357.747	Advances and guarantees
Persediaan alat tulis kantor	3.521.857	3.531.759	Stationaries
Provisi dan komisi yang akan diterima	4.823	2.810	Fees and commission receivable
Lain-lain	16.582.757	13.963.839	Others
Jumlah aset lain-lain	224.714.434	100.753.493	Total other assets

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 28 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp21.868.000.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi.

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

15. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni/June 30, 2020				31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah			Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	<i>Rupiah</i>
Rupiah							
Beban bunga jatuh tempo	1.810.031				2.367.142		<i>Past due interest</i>
Kiriman uang yang akan diselesaikan	142.956				44		<i>Money transfer</i>
Liabilitas kepada pihak ketiga	28.528				100.202		<i>Liabilities to third parties</i>
Liabilitas lainnya	7.317.472				1.149.117		<i>Others liabilities</i>
Sub-jumlah	<u>9.298.987</u>				<u>3.616.505</u>		<i>Sub-total</i>
Mata uang asing							
Dolar Amerika Serikat							
Beban bunga jatuh tempo	-				8.651	<u>120.095</u>	<i>Foreign currency</i> <i>United States Dollar</i> <i>Past due interest</i>
Jumlah liabilitas segera	<u>9.298.987</u>				<u>3.736.600</u>		<i>Total liabilities due immediately</i>

16. SIMPANAN DARI NASABAH

	30 Juni/June 30, 2020				31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah			Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	<i>Related parties Rupiah</i>
Pihak berelasi							
Rupiah							
Giro	78.003.336				258.917.658		<i>Current accounts</i>
Tabungan	9.544.035				8.138.194		<i>Savings accounts</i>
Deposito Berjangka	96.440.321				20.874.879		<i>Time deposits</i>
Sub-jumlah	<u>183.987.692</u>				<u>287.930.731</u>		<i>Sub-total</i>
Mata uang asing							
Dolar Amerika Serikat							
Giro	159.472	2.273.269			637.683	8.852.634	<i>Foreign currency</i> <i>United States Dollar</i> <i>Current accounts</i>
Deposito Berjangka	6.000.000	85.530.000			6.759.293	93.835.889	<i>Time deposits</i>
Sub-jumlah		<u>87.803.269</u>				<u>102.688.523</u>	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 29)	<u>271.790.961</u>					<u>390.619.254</u>	<i>Sub-total related parties (Note 29)</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Pihak ketiga Rupiah					Third Parties Rupiah
Giro	414.680.946		402.791.560		Current accounts
Tabungan	891.493.766		854.643.050		Savings accounts
Deposito berjangka	4.220.211.012		4.116.167.574		Time deposits
Sertifikat deposito	199.741		199.730		Certificate of deposit
Sub-jumlah	<u>5.526.585.465</u>		<u>5.373.801.914</u>		Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	1.159.792	16.532.839	2.113.910	29.346.359	Current accounts
Deposito berjangka	625.382	8.914.821	1.005.235	13.955.172	Time deposits
Sub-jumlah		<u>25.447.660</u>		<u>43.301.531</u>	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		<u>5.552.033.125</u>		<u>5.417.103.445</u>	Sub-total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah		<u>5.823.824.086</u>		<u>5.807.722.699</u>	Total deposits from customers

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 29).

a. Giro

Giro terdiri dari:

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		78.003.336		258.917.658	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	159.472	2.273.269	637.683	8.852.634	United States Dollar
Sub-jumlah		<u>80.276.605</u>		<u>267.770.292</u>	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		414.680.946		402.791.560	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	1.159.792	16.532.839	2.113.910	29.346.359	United States Dollar
Sub-jumlah		<u>431.213.785</u>		<u>432.137.919</u>	Sub-total
Jumlah giro		<u>511.490.390</u>		<u>699.908.211</u>	Total current accounts

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rupiah	Rupiah	
Mata uang asing	2,52%	3,01%	Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0,48%	0,49%	United States Dollar

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah		
Pihak berelasi	9.544.035	8.138.194
Pihak ketiga	891.493.766	854.643.050
Jumlah tabungan	901.037.801	862.781.244

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Tabungan	3,72%	3,67%
Emas	2,56%	2,61%
KPR Express	4,00%	4,00%
Arthamas	1,48%	1,84%
Karyawan	2,03%	2,23%
Karya	1,54%	1,55%
Karya Dapan	1,22%	1,22%
Si Cerdas	1,59%	1,60%

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	30 Juni/June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019
Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah	96.440.321	20.874.879
Mata uang asing -		
Dolar Amerika Serikat	6.000.000	6.759.293
Sub-jumlah	85.530.000	93.835.889
	181.970.321	114.710.768

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Current accounts (continued)

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, no current accounts were blocked as loan security.

b. Saving accounts

Saving accounts consist of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Related parties			Related parties
Third parties			Third parties
Total savings accounts			Total savings accounts

Annual average interest rates:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Savings accounts			Savings accounts
Emas	3,72%	3,67%	Emas
KPR Express	2,56%	2,61%	KPR Express
Arthamas	4,00%	4,00%	Arthamas
Employees	1,48%	1,84%	Employees
Karya	2,03%	2,23%	Karya
Karya Dapan	1,54%	1,55%	Karya Dapan
Si Cerdas	1,22%	1,22%	Si Cerdas

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there is no savings accounts were blocked as loan collaterals.

c. Time deposits

Time deposits consist of:

	30 Juni/June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019	
Related parties			Related parties
Rupiah	96.440.321	20.874.879	Rupiah
Foreign currency -			Foreign currency -
United States Dollar	6.000.000	6.759.293	United States Dollar
Sub-total	85.530.000	93.835.889	Sub-total
	181.970.321	114.710.768	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka terdiri dari (lanjutan):

	30 Juni/June 30, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah		4.220.211.012			4.116.167.574	Rupiah
Mata uang asing -						Foreign currency -
Dolar Amerika Serikat	625.382	8.914.821		1.005.235	13.955.172	United States Dollar
Sub-jumlah		<u>4.229.125.833</u>			<u>4.130.122.746</u>	Sub-total
Jumlah deposito berjangka		<u>4.411.096.154</u>			<u>4.244.833.514</u>	Total time deposits

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

	30 Juni/June 30, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi						Related parties
Rupiah						Rupiah
1 bulan		94.784.363			20.874.879	1 month
3 bulan		1.655.958			-	3 months
Sub-jumlah		<u>96.440.321</u>			<u>20.874.879</u>	Sub-total
Mata uang asing						Foreign currency
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
1 bulan		-		4.471.186	62.071.243	1 month
3 bulan	6.000.000	85.530.000		2.288.107	31.764.646	3 months
Sub-jumlah		<u>85.530.000</u>			<u>93.835.889</u>	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi		181.970.321			114.710.768	Sub-total related parties
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
1 bulan		3.030.627.075			2.820.971.480	1 month
2 bulan		38.061.592			20.170.000	2 months
3 bulan		953.292.631			971.618.282	3 months
4 bulan		-			80.100.000	4 months
6 bulan		166.448.742			195.768.971	6 months
12 bulan		31.780.972			27.538.841	12 months
Sub-jumlah		<u>4.220.211.012</u>			<u>4.116.167.574</u>	Sub-total
Mata uang asing						Foreign currency
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
1 bulan	625.382	8.914.821		1.005.235	13.955.172	1 month
Sub-jumlah pihak ketiga		<u>4.229.125.833</u>			<u>4.130.122.746</u>	Sub-total third parties
Jumlah deposito berjangka		<u>4.411.096.154</u>			<u>4.244.833.514</u>	Total time deposits

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	30 Juni/June 30, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Rupiah
Rupiah						
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	3.451.732.014			3.306.086.936		Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	709.951.557			655.051.121		From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	147.588.371			150.202.816		From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	7.379.391			25.701.580		From 6 - 12 months
Sub-jumlah	<u>4.316.651.333</u>			<u>4.137.042.453</u>		<i>Sub-total</i>
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat						Foreign currency
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	625.382	8.914.821		6.620.428	91.908.092	United States Dollar
Lebih dari 1-3 bulan	6.000.000	85.530.000		1.144.100	15.882.969	Less than or until 1 month
Sub-jumlah		<u>94.444.821</u>			<u>107.791.061</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah deposito berjangka		<u>4.411.096.154</u>			<u>4.244.833.514</u>	Total time deposits

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	30 Juni/ June 30, 2020			31 Desember/ December 31, 2019	
	Rupiah			Rupiah	
Rupiah					
1 bulan	6,78%			7,25%	1 month
2 bulan	7,25%			7,86%	2 months
3 bulan	7,03%			7,53%	3 months
4 bulan	-			7,74%	4 months
6 bulan	7,45%			7,96%	6 months
12 bulan	7,08%			6,95%	12 months
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					Foreign currency
1 bulan	2,82%			3,17%	United States Dollar
3 bulan	3,75%			3,75%	1 month
					3 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp481.076.638 (Catatan 10g).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp481,076,638 respectively (Note 10g).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	30 Juni/June 30, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
Pihak berelasi Rupiah						Related parties Rupiah
Giro	16.824			33.047		Current accounts
Mata uang asing						Foreign currency
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Giro	7.827	111.569		2.431	33.750	Current accounts
Deposito	3.600.000	51.318.000			-	Time deposits
<i>Interbank Call Money</i>	1.800.000	<u>25.659.000</u>			-	<i>Interbank Call Money</i>
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 29)	77.105.393			66.797		<i>Sub-total related parties (Notes 29)</i>
Pihak ketiga Rupiah						Third parties Rupiah
Deposito berjangka	193.217.429			318.799.654		Time deposits
Giro	46.948.161			3.468.319		Current accounts
Tabungan	20.432.124			2.141.091		Saving accounts
<i>Call money</i>	-			110.000.000		<i>Call money</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>260.597.714</u>			<u>434.409.064</u>		<i>Sub-total third parties</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>337.703.107</u>			<u>434.475.861</u>		Total deposits from other bank

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Rupiah
Rupiah			
Giro	3,76%	3,11%	Current accounts
Tabungan	3,00%	3,40%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	6,33%	7,38%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	-	7,79%	Time deposit 3 months
<i>Call Money</i>	-	5,76%	<i>Call Money</i>
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	0,35%	0,32%	Current account
<i>Call Money</i>	1,29%	-	<i>Call Money</i>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

18. TAXATION

a. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan Pasal 21	620.654	563.315	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	5.621.836	5.885.384	Income tax Articles 23/4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25	1.348.206	583.357	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 29	909.245	2.472.779	Income tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.379	1.764	Value Added Tax
Jumlah utang pajak	<u>8.502.320</u>	<u>9.506.599</u>	Total taxes payable

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Manfaat (bebani) pajak

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,		
	2020	2019	
Kini	(9.735.659)	(11.157.773)	Current
Tangguhan	(252.803)	606.393	Deferred
Beban pajak, neto	(9.988.462)	(10.551.380)	Tax expense, net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	40.120.067	41.052.841	Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban promosi	703.501	860.082	Promotion expense
Beban non-operasional	134.698	142.868	Non-operating expenses
Beban telepon	131.977	134.659	Telephone expense
Natura	9.873	15.071	Natura
Sub-jumlah	980.049	1.152.680	Sub-total
Beda temporer			Temporary differences
Pembentukan cadangan imbalan kerja	3.126.135	2.933.910	Provision for employee benefits liabilities
Aset tetap	(448.930)	(382.736)	Fixed assets
Aset takberwujud	(167.564)	(125.500)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	643.239	(104)	Provision of allowance for impairment losses
Sub-jumlah	3.152.880	2.425.570	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	44.252.996	44.631.091	Estimated taxable income
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	9.735.659	11.157.773	Income tax based on the applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(8.826.414)	(12.227.946)	Prepayment of income tax - Article 25
Pajak penghasilan badan kurang bayar	909.245	(1.070.173)	Under payment of corporate income tax

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period ended June 30, 2020 and 2019, are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Manfaat (bebán) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Period ended June 30,</i>		<i>Income before tax expense Estimated income tax at applicable tax rate Tax effect on permanent differences Others Tax expense, net</i>
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak	40.120.067	41.052.841	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	8.826.415	10.263.210	<i>Income before tax expense Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	215.610	288.170	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Lain-lain	946.437	-	<i>Others</i>
Beban pajak, neto	9.988.462	10.551.380	<i>Tax expense, net</i>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 di atas merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini.

The calculation of estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2020 and 2019 above are preliminary estimated prepare for this financial statement purposes.

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019</i>	<i>Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity</i>	<i>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>Saldo per 30 Juni 2020/ Balance as of June 30, 2020</i>	
Aset tetap	(95.408)	-	(87.316)	(182.724)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.158	-	141.374	142.532	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	89.036	(81.105)	-	7.931	<i>Decrease on changes in value of financial assets</i>
Aset takberwujud	(146.864)	-	(19.241)	(166.105)	<i>Intangible assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	16.513.520	(1.630.902)	(287.620)	14.594.998	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah	16.361.442	(1.712.007)	(252.803)	14.396.632	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Aset tetap	208.195	-	(303.603)	(95.408)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.223	-	(65)	1.158	Allowance for impairment losses
Aset tak berwujud	(81.220)	-	(65.644)	(146.864)	Intangible assets
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	-	89.036	-	89.036	Decrease on changes in value of financial assets
Liabilitas imbalan kerja	16.015.290	(1.419.658)	1.917.888	16.513.520	Employee benefits liabilities
Jumlah	16.143.488	(1.330.622)	1.548.576	16.361.442	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019			
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah
Rupiah					
Imbalan kerja (Catatan 35a)	66.340.898	66.054.081			Employee benefits (Note 35a)
Akrual bunga	13.278.271	14.048.863			Accrued interest
Cadangan kesejahteraan karyawan	456.017	390.508			Allowance for employee welfare
Setoran jaminan	995.949	648.053			Guarantee deposits
Pendapatan bunga diterima di muka	265.179	412.679			Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai <i>Off Balance Sheet</i> (Catatan 22)	497.907	-			Allowance for impairment losses off balance sheet (Note 22)
Lain-lain	6.196.235	3.288.701			Others
Sub-jumlah	88.030.456	84.842.885			Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Akrual bunga	24.118	343.798	12.464	173.026	Accrued interest
Cadangan kerugian penurunan nilai <i>Off Balance Sheet</i> (Catatan 22)	203	2.897	-		Allowance for impairment losses off balance sheet (Note 22)
Lain-lain	6.587	93.904	13.750	190.884	Others
Sub-jumlah	440.599	363.910			Sub-total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

	30 Juni/June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Mata uang asing Yuan China				<i>Foreign Currency Chinesse Yuan</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai <i>Off Balance Sheet</i> (Catatan 22)	162	326	-	<i>Allowance for impairment losses off balance sheet (Note 22)</i>
Jumlah liabilitas lain-lain	<u>88.471.381</u>		<u>85.206.795</u>	<i>Total other liabilities</i>

20. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid- up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
Saham dengan Sertifikat Kolektif				<i>Share with Collective Certificate</i>
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62.01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5.87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1.22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0.98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0.98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0.49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0.44%	1.941.450	Gunardi
Saham umum				<i>Public Share</i>
PT Maspion	553.537.980	12.46%	55.353.798	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9.99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	82.500	0.00%	8.250	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	43.600	0.00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0.00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.494.933	5.56%	24.749.493	Public (ownership below 5%,each)
Jumlah	<u>4.443.461.538</u>	<u>100.00%</u>	<u>444.346.154</u>	<i>Total</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 69 tanggal 27 Juni 2019, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp35.547.692 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp2.000.000.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Sub-jumlah	158.677.857
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Saldo 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	296.930.018

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019
Jumlah nosisional		Jumlah nosisional	
mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>in foreign</i> <i>currency</i>		mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>in foreign</i> <i>currency</i>	
(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> <i>Rupiah</i>	(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> <i>Rupiah</i>
KOMITMEN Tagihan komitmen Rupiah Inkaso yang belum terselesaikan	5.007.441		12.517.623

20. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 27, 2019, as covered in Notarial Deed No. 69 dated June 27, 2019, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2018 for cash dividends amounting to Rp35,547,692 and the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp2,000,000.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital are as follows:

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;"></th><th style="text-align: right;">Jumlah/ Amount</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013</td><td style="text-align: right;">169.400.000</td></tr> <tr> <td>Biaya emisi saham</td><td style="text-align: right;">(10.722.143)</td></tr> <tr> <td>Sub-jumlah</td><td style="text-align: right;">158.677.857</td></tr> <tr> <td> </td><td> </td></tr> <tr> <td>Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)</td><td style="text-align: right;">142.190.769</td></tr> <tr> <td>Biaya emisi saham</td><td style="text-align: right;">(3.938.608)</td></tr> <tr> <td>Saldo 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019</td><td style="text-align: right;">296.930.018</td></tr> </tbody> </table>		Jumlah/ Amount	Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	Biaya emisi saham	(10.722.143)	Sub-jumlah	158.677.857			Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)	142.190.769	Biaya emisi saham	(3.938.608)	Saldo 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	296.930.018	Additional paid-in capital due to Intial Public offering in 2013 Share issuance cost Sub-total Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b) Share issuance cost Balance as of June 30, 2020 and December 31, 2019
	Jumlah/ Amount																
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000																
Biaya emisi saham	(10.722.143)																
Sub-jumlah	158.677.857																
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)	142.190.769																
Biaya emisi saham	(3.938.608)																
Saldo 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	296.930.018																

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019
Jumlah nosisional		Jumlah nosisional	
mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>in foreign</i> <i>currency</i>		mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>in foreign</i> <i>currency</i>	
(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> <i>Rupiah</i>	(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> <i>Rupiah</i>
KOMITMEN Commitment receivables Rupiah Outstanding bills not yet cleared	5.007.441		12.517.623

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows (continued):

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah nosisional <i>mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional <i>mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas komitmen					
Rupiah					Commitment liabilities <i>Rupiah</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.001.820.847		787.729.293		<i>Unused loan facilities</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	913.290		1.050.817		<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	5.007.441		12.517.623		<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
Sub-jumlah	1.007.741.578		801.297.733		<i>Sub-total</i>
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					Foreign currency <i>United States Dollar</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	165.053	2.352.824	1.700.013	23.600.429	<i>Unused loan facilities</i>
Yuan China					Chinese Yuan
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	378.645	763.644	537.446	1.071.764	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Sub-jumlah		3.116.468		24.672.193	<i>Sub-total</i>
Jumlah liabilitas komitmen	1.010.858.046		825.969.926		<i>Total commitment liabilities</i>
Jumlah liabilitas komitmen, neto	1.005.850.605		813.452.303		Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					
Tagihan kontinjensi					CONTINGENCIES
Rupiah					Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	42.047.561		35.160.158		<i>Rupiah</i>
					<i>Interest income on non performing assets</i>
Liabilitas kontinjensi					
Rupiah					Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Rupiah
Transaksi perdagangan dalam negeri	14.600.000		13.700.000		<i>Custom bonds</i>
<i>Performance bonds</i>	4.575.000		4.325.000		<i>Performance bonds</i>
<i>Bid bonds</i>	68.437		-		<i>Bid bonds</i>
<i>Advance payment bonds</i>	750.000		750.000		<i>Advance payment bonds</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi	19.993.437		18.775.000		<i>Total contingent liabilities</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	(22.054.124)		(16.385.158)		Total contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	983.796.481		797.067.145		Total commitment and contingent liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjenzi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
KOMITMEN			<i>COMMITMENTS</i>
Liabilitas komitmen			<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5.220.415	3.000.000	<i>Unused loan facilities</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	1.031.934	1.071.764	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Sub-jumlah (Catatan 29)	<u>6.252.349</u>	<u>4.071.764</u>	<i>Sub-total (Note 29)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
KOMITMEN			<i>COMMITMENTS</i>
Tagihan komitmen			<i>Commitment receivables</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	<u>5.007.441</u>	<u>12.517.623</u>	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
Liabilitas komitmen			<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	998.953.256	808.329.722	<i>Unused loan facilities</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	645.000	1.050.817	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	<u>5.007.441</u>	<u>12.517.623</u>	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1.004.605.697</u>	<u>821.898.162</u>	<i>Total commitment liabilities</i>
Jumlah liabilitas komitmen, neto	<u>999.598.256</u>	<u>809.380.539</u>	<i>Total commitment liabilities, net</i>
KONTINJENSI			<i>CONTINGENCIES</i>
Tagihan kontinjenzi			<i>Contingent receivables</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>42.047.561</u>	<u>35.160.158</u>	<i>Interest income on non performing assets</i>
Liabilitas kontinjenzi			<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diberikan	19.993.437	18.775.000	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah liabilitas kontinjenzi, neto	<u>(22.054.124)</u>	<u>(16.385.158)</u>	<i>Total contingent liabilities, net</i>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjenzi, neto	<u>977.544.132</u>	<u>792.995.381</u>	<i>Total commitments and contingent liabilities, net</i>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjenzi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	<u>983.796.481</u>	<u>797.067.145</u>	<i>Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp.501.130 dan Rp Nihil (catatan 19)

Allowance for impairment losses which was formed on June 30, 2020 and December 31, 2019 Rp501,130 and Rp Nil, respectively. (note 19)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,		
	2020	2019	
Kredit yang diberikan	271.983.599	265.401.579	<i>Loans</i>
Efek-efek	17.940.772	18.520.973	<i>Marketable securities</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	6.408.015	4.790.714	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank lain	1.891.543	3.443.827	<i>Placements with other banks</i>
Lain-lain	95.956	87.620	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan bunga	298.319.885	292.244.713	Total interest income

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSE

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,		
	2020	2019	
Deposito berjangka	145.979.940	135.726.342	<i>Time deposits</i>
Tabungan	9.315.906	8.629.942	<i>Savings accounts</i>
Giro	6.475.835	8.219.011	<i>Current accounts</i>
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 36)	6.179.685	4.805.231	<i>Government guarantees premiums (Note 36)</i>
Lain-lain	11.104.368	15.763.975	<i>Others</i>
Jumlah beban bunga	179.055.734	173.144.501	Total interest expense

25. GAJI DAN TUNJANGAN

25. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,		
	2020	2019	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 35)	43.194.610	39.763.769	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Tunjangan lainnya	8.270.737	11.464.694	<i>(Note 35)</i>
Tunjangan Hari Raya	3.125.927	2.194.102	<i>Others allowance</i>
Uang pesangon	-	2.797.461	<i>Holiday allowance</i>
Asuransi	982.511	856.265	<i>Severance pay</i>
Jumlah gaji dan tunjangan	55.573.785	57.076.291	<i>Insurance</i>
			Total salaries and employee benefits

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 29).

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 29).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<i>Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
<i>Outsourcing</i>	5.969.820	4.805.451	<i>Outsourcing</i>
Keamanan	4.549.780	3.652.643	<i>Security</i>
Keperluan kantor dan barang cetakan	4.224.058	3.678.722	<i>Office supplies and printed materials</i>
Penyusutan (Catatan 13)	4.045.100	4.226.702	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2.983.418	3.248.613	<i>Maintenance and service</i>
Biaya transaksi ATM Prima	2.878.742	2.845.363	<i>Issuer transactions of ATM Prima</i>
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	2.795.381	2.622.362	<i>Supervision, audit and professional fees</i>
Listrik, air dan gas	1.739.128	1.734.354	<i>Electricity, water and gas</i>
Piranti lunak	1.308.793	1.155.978	<i>Software</i>
Iklan dan promosi	1.092.500	1.132.643	<i>Advertising and promotion</i>
Pendidikan	982.930	1.151.270	<i>Education</i>
Telepon dan faksimili	719.032	729.281	<i>Telephone and facsimile</i>
Asuransi	690.856	726.083	<i>Insurance</i>
Bahan bakar	685.450	809.565	<i>Fuel</i>
Sewa	660.690	1.116.367	<i>Rental</i>
Penyusutan Aset Hak Guna	616.946	-	<i>Depreciation of Right of Use of Asset</i>
Administrasi	243.451	309.864	<i>Administration</i>
Lain-lain	6.049.237	2.831.015	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	42.235.312	36.776.276	Total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp49.231 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp49,231 for the periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

27. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO

27. NON-OPERATING INCOME, NET

	<i>Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	144.855	480.488	<i>Gain on sale of fixed assets, net (Note 13)</i>
Lain-lain	1.448.407	425.348	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan non-operasional	1.593.262	905.836	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Denda-denda	(150)	-	<i>Penalty</i>
Lain-lain	(99.271)	(571.425)	<i>Others</i>
Jumlah beban non-operasional	(99.421)	(571.425)	Total non-operating expenses
Jumlah pendapatan non-operasional, neto	1.493.841	334.411	Total non-operating income, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,	
	2020	2019
Laba periode berjalan	30.131.605	30.501.461
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.443.462	4.443.462
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	6,78	6,86

Income for the period
*Weighted average number of
shares (full amount)*
*Basic earnings per share
(in full Rupiah)*

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pimpinan Divisi, Pimpinan Bisnis, Pimpinan Bisnis Support, dan keluarganya/ <i>Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members</i>	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Puspita	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans, <i>Letter of Credit</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank Simpanan dari bank lain/Deposit from other bank
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	<i>Letter of Credit</i>
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (lanjutan):

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
PT Heisei Stainless Steel Ind
PT Husin Investama
PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Indal Investindo
PT Indal Steel Pipe
PT Indalex
PT Ishizuka Maspion Indonesia
PT Kawasan Industri Sidoarjo
PT Marindo Gemilang
PT Marindo Investama
PT Marindo Permata Investindo
PT Marindo Surya
PT Maspion Bazar
PT Maspion Elektronik
PT Maspion Energy Mitratama
PT Maspion Industrial Estate
PT Maspion Investindo
PT Maspion Kencana
PT Maspion Q.Q. Heisei
PT Maspion Q.Q. Ishizuka
PT Maspion Q.Q. Maspion Square
PT Maspion Q.Q. Smoci
PT Maspion Q.Q. SMTPI
PT Maspion Q.Q. Srithai
PT Maspion Trading
PT Maspion Transindo
PT Maxim Housewares Indonesia
PT Maxim Maspion
PT Mulindo Investama
PT Multi Entertainment Xenter
PT Piaget Jatim Pratama
PT Prakindo Investama
PT Qinda Maspion P.P
PT Satria Investindo
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry
PT Srithai Maspion Indonesia
PT Trisulapack Indah
PT UACJ Indal Aluminium
Singapore Piaget Academy
Alim Satria
Budi Santoso Gunardi
Budiono K/&Puspita (Segoro W.M)
Daniel Kodradjaja
Diana Alim
Foni Alim
Jimmy Kodradjaja
Maria Alim
Silvy Kodradjaja
Srijanti
Yuwono Alim

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Type of relationships and related parties transactions
as of June 30, 2020 and December 31, 2019
(continued):

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letter of Credit
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Qinda Maspion P.P	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Kredit yang diberikan/Loans
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Kredit yang diberikan/Loans
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K/&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from related parties were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET			
Giro pada bank lain (Catatan 6)	3.649.959	4.936.874	<i>Current account with other bank (Note 6)</i>
Kredit yang diberikan			<i>Loans</i>
Pemegang saham	100.930.479	100.988.337	<i>Shareholder</i>
Grup pemegang saham	85.985.209	69.412.500	<i>Group's shareholder</i>
Manajemen kunci dan keluarganya	1.017.641	1.068.226	<i>Key management and their family members</i>
Sub-jumlah kredit yang diberikan (Catatan 10i)	187.933.329	171.469.063	<i>Sub-total loans (Note 10i)</i>
Jumlah	191.583.288	176.405.937	Total
Persentase terhadap jumlah aset	2,55%	2,33%	<i>Percentage of total assets</i>
LIABILITAS			
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	271.790.961	390.619.254	<i>Deposits from customers (Note 16)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	77.105.393	66.797	<i>Deposits from other banks (Note 17)</i>
Jumlah	348.896.354	390.686.051	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,57%	6,16%	<i>Percentage of total liabilities</i>

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

Deposits from customers represent deposits from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo liabilitas komitmen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.252.349 dan Rp4.071.764 (Catatan 22). Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

Commitments and contingencies

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp6,252,349 and Rp4,071,764, respectively (Note 22). As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni/**

Period ended June 30,

2020	2019
957.992	1.202.862
662.230	661.270
1.620.222	1.864.132

Dewan Komisaris

Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	957.992	1.202.862
Fasilitas lain-lain	662.230	661.270
Jumlah (Catatan 25)	1.620.222	1.864.132

Direksi

Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	4.542.743	5.935.561
Fasilitas lain-lain	2.785.920	2.782.080
Jumlah (Catatan 25)	7.328.663	8.717.641
Manajemen kunci lainnya	9.394.490	10.688.189

Jumlah kompensasi manajemen kunci

18.343.375	21.269.962
------------	------------

Board of Commissioners

Remuneration (salary, bonus, routine allowance)

Other facilities

Total (Note 25)

Board of Directors

Remuneration (salary, bonus, routine allowance)

Other facilities

Total (Note 25)

Other key management

Total compensation of key management

30. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2aa, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

30. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2aa, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	30 Juni 2020/June 30, 2020							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (bebannya) bunga neto	28.803.609	817.918	11.967.418	65.701.307	9.575.793	(6.299.511)	8.697.617	119.264.151
Beban operasional lainnya, neto	(11.874.793)	(2.705.728)	(7.207.702)	(49.057.099)	(2.796.142)	(2.062.412)	(4.934.049)	(80.637.925)
Pendapatan (bebannya) non-operasional, neto	155.744	(3.390)	(3.399)	1.337.281	8.641	(480)	(556)	1.493.841
Jumlah pendapatan (bebannya) eksternal	17.084.560	(1.891.200)	4.756.317	17.981.489	6.788.292	(8.362.403)	3.763.012	40.120.067
Pendapatan (bebannya) antar area	(23.733.206)	2.702.411	(7.539.824)	26.450.241	(6.510.590)	8.557.833	73.135	-
Jumlah pendapatan (bebannya) area	(6.648.646)	811.211	(2.783.507)	44.431.730	277.702	195.430	3.836.147	40.120.067
								<i>Total area income (expense)</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini (lanjutan):

	30 Juni 2020/June 30, 2020							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan, neto	1.032.368.697	152.922.076	538.093.166	3.007.965.095	223.267.120	36.169.646	488.387.294	5.479.173.094
Aset tetap, neto	95.074.827	17.670.412	35.781.654	244.014.553	14.911.044	13.654.872	13.945.597	435.052.959
Jumlah aset	876.658.543	242.781.205	455.309.743	4.900.287.454	100.377.632	304.289.752	644.446.935	7.524.151.264
Jumlah liabilitas	883.307.189	241.969.995	458.093.251	3.639.624.408	100.099.930	304.094.321	640.610.787	6.267.799.881
30 Juni 2019/June 30, 2019								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (bebannya) bunga neto	40.707.587	(1.011.605)	13.501.377	60.559.520	7.779.143	(5.990.871)	3.555.061	119.100.212
Beban operasional lainnya, neto	(12.171.345)	(2.769.067)	(4.374.496)	(49.240.945)	(2.465.615)	(3.066.640)	(4.293.674)	(78.381.782)
Pendapatan (bebannya) non- operasional, neto	61.168	(5.476)	168.268	(137.030)	72.495	103.016	71.970	334.411
Jumlah pendapatan (bebannya) eksternal	28.597.410	(3.786.148)	9.295.149	11.181.545	5.386.023	(8.954.495)	(666.643)	41.052.841
Pendapatan (bebannya) antar area	(27.031.415)	3.339.638	(7.070.405)	24.001.965	(3.758.960)	8.000.686	2.518.491	-
Jumlah pendapatan (bebannya) area	1.565.995	(446.510)	2.224.744	35.183.510	1.627.063	(953.809)	1.851.848	41.052.841
Kredit yang diberikan, neto	1.111.562.610	154.042.338	445.035.840	2.986.505.803	232.241.550	37.812.968	485.084.021	5.452.285.130
Aset tetap, neto	95.845.808	17.831.798	36.178.714	245.520.783	15.060.123	13.776.156	14.165.944	438.379.326
Jumlah aset	907.287.010	240.748.675	378.153.261	5.062.182.522	126.363.407	288.660.420	566.184.843	7.569.580.138
Jumlah liabilitas	899.953.562	241.193.408	378.041.247	3.849.301.199	121.313.542	289.394.848	561.450.748	6.340.648.554

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below (continued):

	30 Juni 2019/June 30, 2019							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (bebannya) bunga neto	40.707.587	(1.011.605)	13.501.377	60.559.520	7.779.143	(5.990.871)	3.555.061	119.100.212
Beban operasional lainnya, neto	(12.171.345)	(2.769.067)	(4.374.496)	(49.240.945)	(2.465.615)	(3.066.640)	(4.293.674)	(78.381.782)
Pendapatan (bebannya) non- operasional, neto	61.168	(5.476)	168.268	(137.030)	72.495	103.016	71.970	334.411
Jumlah pendapatan (bebannya) eksternal	28.597.410	(3.786.148)	9.295.149	11.181.545	5.386.023	(8.954.495)	(666.643)	41.052.841
Pendapatan (bebannya) antar area	(27.031.415)	3.339.638	(7.070.405)	24.001.965	(3.758.960)	8.000.686	2.518.491	-
Jumlah pendapatan (bebannya) area	1.565.995	(446.510)	2.224.744	35.183.510	1.627.063	(953.809)	1.851.848	41.052.841
Kredit yang diberikan, neto	1.111.562.610	154.042.338	445.035.840	2.986.505.803	232.241.550	37.812.968	485.084.021	5.452.285.130
Aset tetap, neto	95.845.808	17.831.798	36.178.714	245.520.783	15.060.123	13.776.156	14.165.944	438.379.326
Jumlah aset	907.287.010	240.748.675	378.153.261	5.062.182.522	126.363.407	288.660.420	566.184.843	7.569.580.138
Jumlah liabilitas	899.953.562	241.193.408	378.041.247	3.849.301.199	121.313.542	289.394.848	561.450.748	6.340.648.554

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

31. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee, Komite Sumber Daya Manusia, IT Steering Committee, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan.

31. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulan posisi Juni 2020 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit “*low to moderate*”.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of June 2020 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and *cash margin*.
- c) *Others*, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be used in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

30 Juni 2020/June 30, 2020							
Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	177.196.652	-	-	177.196.652
Giro pada bank lain	-	-	3.924	70.346.325	-	-	70.350.249
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	514.893.753	-	-	514.893.753
Efek-efek	-	-	-	202.580.504	-	-	202.580.504
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	300.420.923	-	-	300.420.923
Kredit yang diberikan	1.032.368.697	152.922.076	538.093.166	3.007.965.095	223.267.120	36.169.646	488.387.294
Bunga yang akan diterima	4.182.616	943.995	1.586.743	13.284.580	993.249	157.658	1.892.582
Aset lain-lain *)	2.588	-	-	2.235	-	-	4.823
Jumlah	1.036.553.901	153.866.071	539.683.833	4.286.690.067	224.260.369	36.327.304	490.279.876
							6.767.661.421

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

a. Maximum credit risk (continued)

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of June 30, 2020 and December 31, 2019. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

31 Desember 2019/December 31, 2019							
Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	355.892.018	-	-	355.892.018
Giro pada bank lain	-	-	3.845	66.384.792	-	-	66.388.637
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	433.983.325	-	-	433.983.325
Efek-efek	-	-	-	187.893.655	-	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	369.153.615	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan	1.111.562.611	154.042.338	445.035.840	2.986.505.802	232.241.550	37.812.968	485.084.021
Bunga yang akan diterima	5.070.072	747.590	1.726.102	12.665.114	1.150.548	195.660	2.051.119
Aset lain-lain *)	-	-	-	444	-	1.135	1.231
Jumlah	1.116.632.683	154.789.928	446.765.787	4.412.478.765	233.392.098	38.009.763	487.136.371
							6.889.205.395

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020/June 30, 2020								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	165.497.072	12.936.325	62.615.447	603.602.341	43.186.743	30.558.647	85.777.096	1.004.173.671
Bank garansi yang diberikan	5.325.000	3.100.000	1.400.000	3.118.437	4.100.000	-	2.950.000	19.993.437
Jumlah	170.822.072	16.036.325	64.015.447	606.720.778	47.286.743	30.558.647	88.727.096	1.024.167.108
<i>31 Desember 2019/December 31, 2019</i>								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	169.142.655	13.694.001	54.894.757	428.217.677	35.767.297	32.155.479	77.457.856	811.329.722
Bank garansi yang diberikan	5.325.000	3.100.000	1.400.000	2.700.000	3.300.000	-	2.950.000	18.775.000
Jumlah	174.467.655	16.794.001	56.294.757	430.917.677	39.067.297	32.155.479	80.407.856	830.104.722

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	177.196.652	-	-	-	177.196.652
Giro pada bank lain	-	70.350.249	-	-	70.350.249
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	484.907.253	29.986.500	-	-	514.893.753
Efek-efek	202.580.504	-	-	-	202.580.504
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	300.420.923	-	-	-	300.420.923
Kredit yang diberikan	-	-	3.794.795.600	1.684.377.494	5.479.173.094
Bunga yang akan diterima	2.461.299	54.809	14.096.814	6.428.501	23.041.423
Aset lain-lain *)	-	-	4.823	-	4.823
Jumlah	1.167.566.631	100.391.558	3.808.897.237	1.690.805.995	6.767.661.421

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	177.196.652	-	-	-	177.196.652
Giro pada bank lain	-	70.350.249	-	-	70.350.249
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	484.907.253	29.986.500	-	-	514.893.753
Efek-efek	202.580.504	-	-	-	202.580.504
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	300.420.923	-	-	-	300.420.923
Kredit yang diberikan	-	-	3.794.795.600	1.684.377.494	5.479.173.094
Bunga yang akan diterima	2.461.299	54.809	14.096.814	6.428.501	23.041.423
Aset lain-lain *)	-	-	4.823	-	4.823
Jumlah	1.167.566.631	100.391.558	3.808.897.237	1.690.805.995	6.767.661.421

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (continued)

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 (continued):

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	355.892.018	-	-	-	355.892.018
Giro pada bank lain	-	66.388.637	-	-	66.388.637
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	133.983.325	300.000.000	-	-	433.983.325
Efek-efek	187.893.655	-	-	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual					
Kembali	369.153.615	-	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan	-	-	3.615.896.681	1.836.388.449	5.452.285.130
Bunga yang akan diterima	-	506.967	16.046.409	7.052.829	23.606.205
Aset lain-lain *)	-		2.810	-	2.810
Jumlah	1.046.922.613	366.895.604	3.631.945.900	1.843.441.278	6.889.205.395

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	500.155.665	504.018.006	1.004.173.671	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	10.718.437	9.275.000	19.993.437	Bank guarantees issued
Jumlah	-	510.874.102	513.293.006	1.024.167.108	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	391.149.296	420.180.426	811.329.722	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	9.800.000	8.975.000	18.775.000	Bank guarantees issued
Jumlah	-	400.949.296	429.155.426	830.104.722	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai
Giro pada bank lain

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020/June 30, 2020			
	Tahap/Stage 1	Tahap/Stage 2	Tahap/Stage 3	Jumlah/Total
Rupiah	6.699.686	-	-	6.699.686
Mata uang asing	63.661.300	-	4.762	63.666.062
Jumlah	70.360.986	-	4.762	70.365.748
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.737)	-	(4.762)	(15.499)
Neto	70.350.249	-	-	70.350.249

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	15.521.360	-	15.521.360	Rupiah
Mata uang asing	50.867.277	4.635	50.871.912	Foreign currencies
Jumlah	66.388.637	4.635	66.393.272	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.635)	(4.635)	Allowance for impairment losses
Neto	66.388.637	-	66.388.637	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2020/June 30, 2020			
	Tahap/Stage 1	Tahap/Stage 2	Tahap/Stage 3	Jumlah/Total
Rupiah				Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia	484.907.253	-	-	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	30.000.000	-	-	Placement with other banks
Jumlah	514.907.253	-	-	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.500)	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	514.893.753	-	-	Net

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of December 31, 2019, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni 2020/June 30, 2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/Total	
Perdagangan besar dan eceran	2.234.511.601	18.415.321	32.847.874	2.285.774.796	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.568.424.534	15.862.378	179.395.974	1.763.682.886	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	268.191.773	2.029.231	21.286.887	291.507.891	Accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	234.747.522	-	2.806.309	237.553.831	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	207.973.964	1.382.910	16.435.331	225.792.205	Households
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>	<i>191.266.936</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>191.266.936</i>	<i>Real estate, business services and business ownership</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	180.512.649	-	-	180.512.649	Public, social culture and entertainment
Jasa pendidikan	92.582.244	-	-	92.582.244	Education services
Konstruksi	77.251.858	7.055.752	-	84.307.610	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	64.184.013	-	-	64.184.013	Health service and social activities
Perantara keuangan	42.065.455	-	-	42.065.455	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	17.226.705	-	-	17.226.705	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	-	-	1.262.410	Mining and exploration
Perikanan	916.667	-	-	916.667	Fishery
Lain-lain	17.543.080	-	-	17.543.080	Others
Jumlah	5.198.661.411	44.745.592	252.772.375	5.496.179.378	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.959.273)	(832.823)	(4.214.188)	(17.006.284)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	5.186.702.138	43.912.769	248.558.187	5.479.173.094	Total, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of June 30, 2020 and December 31, 2019 (continued):

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *</i>	Mengalami penurunan nilai -individual/ <i>Individually impaired</i>	Jumlah/Total	
Perdagangan besar dan eceran	2.214.926.625	7.804.492	2.222.731.117	<i>Wholesale and retail industry</i>
Industri pengolahan	1.649.796.779	82.056.719	1.731.853.498	
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	273.901.993	22.186.888	296.088.881	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Rumah tangga	224.658.270	15.696.303	240.354.573	<i>Households</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	248.857.092	81.490	248.938.582	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	158.096.887	-	158.096.887	<i>Health service and social activities</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	176.768.624	-	176.768.624	<i>Public, social culture and entertainment</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	180.868.536	-	180.868.536	<i>Real estate, business services and business ownership</i>
Jasa pendidikan	50.009.260	-	50.009.260	<i>Education services</i>
Konstruksi	95.600.169	-	95.600.169	<i>Construction</i>
Perantara keuangan	34.644.211	-	34.644.211	<i>Financial intermediaries</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	14.719.538	-	14.719.538	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Pertambangan dan penggalian	-	-	-	<i>Mining and exploration</i>
Perikanan	976.190	-	976.190	<i>Fishery</i>
Lain-lain	15.256.562	11	15.256.573	<i>Others</i>
Jumlah	5.339.080.736	127.825.903	5.466.906.639	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.713.711)	(3.907.798)	(14.621.509)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah, neto	5.328.367.025	123.918.105	5.452.285.130	<i>Total, net</i>

*) Termasuk yang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

*) Including impaired loans which are calculated using collective impairment model.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2020:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
Saldo awal	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	1.949.887	1.284.526	(629.051)	2.605.362	<i>Provision (recovery) during the period</i>
Kredit hapus buku	-	-	(208.553)	(208.553)	<i>Write-off loans</i>
Selisih kurs	(12.034)	-	-	(12.034)	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	9.154.843	6.268.142	1.583.299	17.006.284	<i>Ending balance</i>
Penurunan nilai individual	3.109.388	692.157	267.959	4.069.504	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	6.045.455	5.575.985	1.315.340	12.936.780	<i>Collective impairment</i>
Saldo akhir	9.154.843	6.268.142	1.583.299	17.006.284	<i>Ending balance</i>

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019:

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2019:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
Saldo awal	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	228.037	(1.388.191)	286.545	(873.609)	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Selisih kurs	(474)	-	-	(474)	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509	<i>Ending balance</i>
Penurunan nilai individual	1.804.058	666.801	1.436.939	3.907.798	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	5.412.932	4.316.815	983.964	10.713.711	<i>Collective impairment</i>
Saldo akhir	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509	<i>Ending balance</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	177.196.652	-	-	-	177.196.652
Giro pada bank lain	70.360.986	-	-	4.762	70.365.748
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.907.253	-	-	-	514.907.253
Efek-efek	202.580.504	-	-	-	202.580.504
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	300.420.923	-	-	-	300.420.923
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	3.773.355.135	65.398.780	950.952	174.992.569	4.014.697.436
Investasi	1.169.841.658	7.212.632	-	61.092.367	1.238.146.657
Konsumsi	214.387.869	12.496.977	15.108	16.435.331	243.335.285
Bunga yang akan diterima	21.861.217	-	1.252.886	-	23.114.103
Aset lain-lain *)	4.823	-	-	-	4.823
Jumlah	6.444.917.020	85.108.389	2.218.946	252.525.029	6.784.769.384
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.935.452)	(1.092.327)	(5.917)	(4.074.267)	(17.107.963)
Neto	6.432.981.568	84.016.062	2.213.029	248.450.762	6.767.661.421

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	355.892.018	-	-	-	355.892.018
Giro pada bank lain	66.388.637	-	-	4.635	66.393.272
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	433.983.325	-	-	-	433.983.325
Efek-efek	187.893.655	-	-	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	369.153.615	-	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	3.995.615.378	10.578.427	242.082	62.518.236	4.068.954.123
Investasi	1.089.477.145	2.889.901	362.972	49.611.353	1.142.341.371
Konsumsi	237.963.993	1.948.680	2.158	15.696.314	255.611.145
Bunga yang akan diterima	22.539.712	-	1.066.493	-	23.606.205
Aset lain-lain *)	2.810	-	-	-	2.810
Jumlah	6.758.910.288	15.417.008	1.673.705	127.830.538	6.903.831.539

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	<i>Total (brought forward)</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Standar grade/ <i>Standard grade</i>				
Jumlah (pindahan)	6.758.910.288	15.417.008	1.673.705	127.830.538	6.903.831.539	<i>Total (brought forward)</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.853.837)	(1.820.223)	(39.651)	(3.912.433)	(14.626.144)	<i>Less Allowance for impairment losses</i>
Neto	6.750.056.451	13.596.785	1.634.054	123.918.105	6.889.205.395	<i>Net</i>

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.*
- (b) *Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.*
- (c) *Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).*

Standard grade

- (a) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Kurang dari 30 hari/ <u>Less than 30 days</u>	31 sampai 60 hari/ <u>31 to 60 days</u>	61 sampai 90 hari/ <u>61 to 90 days</u>	Lebih dari 90 hari/ <u>More than 90 days</u>	Jumlah/Total	
	486.860	359.182	87.153	17.757	950.952	Working capital
Modal kerja	-	-	-	-	-	Investment
Investasi	7.636	7.472	-	-	15.108	Consumer
Jumlah	494.496	366.654	87.153	17.757	966.060	Total

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Kurang dari 30 hari/ <u>Less than 30 days</u>	31 sampai 60 hari/ <u>31 to 60 days</u>	61 sampai 90 hari/ <u>61 to 90 days</u>	Lebih dari 90 hari/ <u>More than 90 days</u>	Jumlah/Total	
	121.811	120.271	-	-	242.082	Working capital
Modal kerja	97.294	72.768	72.768	120.142	362.972	Investment
Investasi	1.309	352	497	-	2.158	Consumer
Jumlah	220.414	193.391	73.265	120.142	607.212	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi banking book, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

30 Juni 2020/June 30, 2020									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australia Dollar	Baht Thailand/ Thailand Baht			
Rupiah %	%	%	%	%	%	%			
Aset									
Giro pada Bank Indonesia	3,00	5,84	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	0,00 - 1,50	0,00 - 0,50	0,00	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,50 - 5,75	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,70 - 6,50	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	4,25 - 7,75	-	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	6,50 - 15,00	4,75 - 7,00	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas									
Simpanan dari nasabah	0,00 - 10,00	0,00 - 3,75	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	0,00 - 7,00	-	-	-	-	-	-	-	-

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019 (continued):

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Dolar Amerika Serikat/ United States		Yuan China/ Chinese		Dolar Hong Kong/ Hong Kong	
	Rupiah %	Dollar %	Euro %	Yuan %	Dollar %	Singapura %
Aset						
Giro pada Bank Indonesia	0,00	0,00	-	-	-	-
Giro pada bank lain	0,00 - 1,50	0,00 - 0,50	0,00	0,15	0,00	0,00
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,25 - 7,40	2,20 - 2,53	-	-	-	-
Efek-efek	5,70 - 6,50	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,00 - 6,78	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	6,50 - 15,00	4,75 - 7,00	-	-	-	-
Liabilitas						
Simpanan dari nasabah	0,00 - 9,27	0,00 - 3,75	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	1,00 - 11,00	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

	30 Juni 2020/June 30, 2020				
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total
Aset Keuangan					
Kas	-	-	-	78.092.918	78.092.918
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	177.196.652	177.196.652
Giro pada bank lain	54.013.782	-	-	16.336.467	70.350.249
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.893.753	-	-	-	514.893.753
Efek-efek	-	202.580.504	-	-	202.580.504
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	300.420.923	-	-	-	300.420.923
Bunga yang akan diterima	5.472.877.191	-	6.008.893	287.010	5.479.173.094
Aset lain-lain *)	-	-	-	23.041.423	23.041.423
Jumlah aset keuangan	6.342.205.649	202.580.504	6.008.893	294.959.293	6.845.754.339
Financial Assets					
Cash					
Current accounts with Bank Indonesia					
Current accounts with other banks					
Placement with Bank Indonesia and other banks					
Marketable securities					
Securities purchased under agreements to resell					
Loans					
Interest receivables					
Other assets *)					
Total financial assets					

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (continued):

30 Juni 2020/June 30, 2020						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
		Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	9.298.987	9.298.987	<i>Financial Liabilities</i>
Simpanan dari nasabah						<i>Liabilities due immediately</i>
Giro	511.490.390	-	-	-	511.490.390	<i>Deposits from customers</i>
Tabungan	900.352.075	-	685.726	-	901.037.801	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	4.256.328.133	154.967.762	-	-	4.411.295.895	<i>Savings accounts</i>
Simpanan dari bank lain	337.703.107	-	-	-	337.703.107	<i>Time deposits</i>
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	21.364.174	21.364.174	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah liabilitas keuangan	6.005.873.705	154.967.762	685.726	30.663.161	6.192.190.354	<i>Other liabilities**)</i>
Gap repricing suku bunga, neto	336.331.944	47.612.742	5.323.167	264.296.132	653.563.985	<i>Total financial liabilities</i>
31 Desember 2019/December 31, 2019						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
		Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
Aset Keuangan						
Kas	-	-	-	114.927.155	114.927.155	<i>Financial Assets</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	355.892.018	355.892.018	<i>Cash</i>
Giro pada bank lain	44.028.044	-	-	22.360.593	66.388.637	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	433.983.325	-	-	-	433.983.325	<i>Current accounts with other banks</i>
Efek-efek	98.517.140	89.376.515	-	-	187.893.655	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	264.772.097	104.381.518	-	-	369.153.615	<i>Marketable securities</i>
Kredit yang diberikan	5.445.114.217	-	6.883.904	287.009	5.452.285.130	<i>Securities purchased under agreementsto resell</i>
Bunga yang akan diterima	-	-	-	23.606.205	23.606.205	<i>Loans</i>
Aset lain-lain *)	-	-	-	2.810	2.810	<i>Interest receivables</i>
Jumlah aset keuangan	6.286.414.823	193.758.033	6.883.904	517.075.790	7.004.132.550	<i>Other assets *)</i>
<i>Total financial assets</i>						

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (continued):

31 Desember 2019/December 31, 2019						
						Financial Liabilities
						Liabilities due immediately
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	3.736.600	3.736.600	
Simpanan dari nasabah						
Giro	699.908.211	-	-	-	699.908.211	Deposits from customers
Tabungan	862.207.585	-	573.659	-	862.781.244	Current accounts
Deposito berjangka	4.069.128.848	175.904.396	-	-	4.245.033.244	Savings accounts
Simpanan dari bank lain	434.475.861	-	-	-	434.475.861	Time deposits
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	18.740.035	18.740.035	Deposits from other banks
Jumlah liabilitas keuangan	6.065.720.505	175.904.396	573.659	22.476.635	6.264.675.195	Other liabilities**)
Gap repricing suku bunga, neto	220.694.318	17.853.637	6.310.245	494.599.155	739.457.355	Total financial liabilities
						Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 1% (satu persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in *banking book*. Based on *repricing gap report*, Bank performs sensitivity of interest rate risk paralel 1% (one percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 30 Juni 2020.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of June 30, 2020.

30 Juni 2020/June 30, 2020			
		Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Perubahan Persentase/ Percentage Change			
Rupiah	1,00%	13.850.584	Rupiah

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjian secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020/June 30, 2020						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/Total
ASET						
Kas	78.092.918	-	-	-	-	78.092.918
Giro pada Bank Indonesia	177.196.652	-	-	-	-	177.196.652
Giro pada bank lain	70.350.249	-	-	-	-	70.350.249
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.893.753	-	-	-	-	514.893.753
Efek-efek	-	89.350.118	-	-	113.230.386	202.580.504
Etek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	142.078.841	158.342.082	-	-	-	300.420.923
Kredit yang diberikan	807.614.891	748.866.854	732.618.442	1.483.198.576	1.706.874.331	5.479.173.094
Bunga yang akan diterima	23.041.423	-	-	-	-	23.041.423
Aset lain-lain *)	4.823	-	-	-	-	4.823
Jumlah aset	1.813.273.550	996.559.054	732.618.442	1.483.198.576	1.820.104.717	6.845.754.339
LIABILITAS						
Liabilitas segera	9.202.901	28.528	67.558	-	-	9.298.987
Simpanan dari nasabah	4.872.871.927	795.792.575	147.647.921	7.385.538	126.125	5.823.824.086
Simpanan dari bank lain	260.726.107	-	25.659.000	51.318.000	-	337.703.107
Liabilitas lain-lain**)	17.799.205	793.350	1.158.253	1.032.749	580.617	21.364.174
Jumlah liabilitas	5.160.600.140	796.614.453	174.532.732	59.736.287	706.742	6.192.190.354
Aset (liabilitas), neto	(3.347.326.590)	199.944.601	558.085.710	1.423.462.289	1.819.397.975	653.563.985

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (continued)

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows (continued):

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than up to 1 month	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 months	Jumlah/Total
ASET						
Kas	114.927.155	-	-	-	-	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia	355.892.018	-	-	-	-	355.892.018
Giro pada bank lain	66.388.637	-	-	-	-	66.388.637
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	433.983.325	-	-	-	-	433.983.325
Efek-efek	-	98.517.140	2.625.438	86.751.077	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	264.772.097	97.479.730	6.901.788	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan	224.546.389	823.416.298	819.939.285	1.902.631.289	1.681.751.869	5.452.285.130
Bunga yang akan diterima	23.606.205	-	-	-	-	23.606.205
Aset lain-lain *)	2.810	-	-	-	-	2.810
Jumlah aset	1.484.118.636	1.019.413.168	829.466.511	1.989.382.366	1.681.751.869	7.004.132.550
LIABILITAS						
Liabilitas segera	3.564.728	100.201	71.671	-	-	3.736.600
Simpanan dari nasabah	4.960.527.214	670.952.305	150.266.043	25.963.685	13.452	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain	424.475.861	10.000.000	-	-	-	434.475.861
Liabilitas lain-lain**)	15.391.750	709.936	1.483.539	684.702	470.108	18.740.035
Jumlah liabilitas	5.403.959.553	681.762.442	151.821.253	26.648.387	483.560	6.264.675.195
Aset (liabilitas), neto	(3.919.840.917)	337.650.726	677.645.258	1.962.733.979	1.681.268.309	739.457.355

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

30 Juni 2020/June 30, 2020						
	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than up to 1 month	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 months	Jumlah/Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	9.202.901	28.528	67.558	-	-	9.298.987
Simpanan dari nasabah	4.885.842.510	795.792.575	147.647.921	7.385.538	126.125	5.836.794.669
Simpanan dari bank lain	261.144.976	-	25.659.000	51.318.000	-	338.121.976
Liabilitas lain-lain*)	4.409.753	793.350	1.158.253	1.032.749	580.617	7.974.722
Jumlah liabilitas	5.160.600.140	796.614.453	174.532.732	59.736.287	706.742	6.192.190.354

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (lanjutan).

	31 Desember 2019/December 31, 2019					LIABILITAS <i>Liabilities due immediately</i>
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
LIABILITAS						LIABILITAS <i>Liabilities due immediately</i>
Liabilitas segera	3.564.728	100.201	71.671	-	-	3.736.600
Simpanan dari nasabah	4.973.791.004	670.952.305	150.266.043	25.963.685	13.452	5.820.986.489
Simpanan dari bank lain	425.433.960	10.000.000	-	-	-	435.433.960
Liabilitas lain-lain*)	1.169.861	709.936	1.483.539	684.702	470.108	4.518.146
Jumlah liabilitas	5.403.959.553	681.762.442	151.821.253	26.648.387	483.560	6.264.675.195

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketidadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows (continued).

	31 Desember 2019/December 31, 2019	LIABILITIES <i>Liabilities due immediately</i>
LIABILITIES		LIABILITIES <i>Liabilities due immediately</i>
Deposits from customers		
Deposits from other banks		
Other liabilities*)		
Total liabilities		

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;*
- Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- Implementing corrective actions based on audit results;*
- Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.*

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh *Remedial Unit* yang berada di bawah Divisi *Legal Corporate*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (“KPMM”), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (“PDN”);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk (continued)

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Remedial Unit under Legal Corporate Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints againts the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (“CAR”), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (“NOP”) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

32. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Compliance risk (continued)

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

32. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

32. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of June 30, 2020 and December 31, 2019 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Modal			Capital
Tier I	1.213.864.037	1.181.153.978	Tier I
Tier II	48.820.088	52.810.320	Tier II
Jumlah modal (Catatan 33)	<u>1.262.684.125</u>	<u>1.233.964.298</u>	<i>Total capital (Note 33)</i>
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	5.721.902.486	5.592.824.461	<i>Risk weighted assets for credit risk</i>
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	525.271.014	519.889.692	<i>Risk weighted assets for operational risk</i>
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	<u>6.247.173.500</u>	<u>6.112.714.153</u>	<i>Total risk weighted asset</i>
Rasio KPMM sesuai profil risiko	10,00%	11,00%	<i>Minimum CAR according to risk profile</i>
Alokasi pemenuhan kewajiban modal Minimum			Allocation of minimum capital adequacy ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	9,22%	10,13%	<i>Common equity tier 1 (CET-1)</i>
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	<i>Additional equity tier 1 (AT-1)</i>
Modal pelengkap tier 2	0,78%	0,87%	<i>Supplementary equity tier 2</i>
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	19,43%	19,32%	<i>Common equity ratio tier 1 (CET-1)</i>
Rasio KPMM tier 1	19,43%	19,32%	<i>Minimum CAR tier 1</i>
Rasio KPMM tier 2	0,78%	0,87%	<i>Minimum CAR tier 2</i>
Jumlah rasio	20,21%	20,19%	<i>Total ratio</i>
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	10,21%	9,19%	<i>Common equity tier 1 (CET-1) for buffer</i>
Percentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank			Percentage of buffer required by Bank
<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	<i>Countercyclical Buffer</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ Juni 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		<i>Assets</i> <i>Cash</i> <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> <i>Current accounts with other banks</i> <i>Loans</i> <i>Interests receivable</i> <i>Other assets</i> <i>Total assets</i>
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas	USD 65	925.150	USD 55	763.538	
Giro pada Bank Indonesia	USD 500	7.127.500	USD 900	12.494.250	
Giro pada bank lain	USD 4.450 EUR 10 SGD 4 AUD 1 CNY 5 HKD 5 THB 10	63.430.755 158.074 39.885 13.126 10.712 8.986 4.524	USD 3.648 EUR 11 SGD 2 AUD 1 CNY 7 HKD 8 THB 10	50.638.392 172.551 18.371 9.463 14.793 13.737 4.605	
Kredit yang diberikan	USD 8.370	119.321.273	USD 5.950	82.599.472	
Bunga yang akan diterima	USD 13	188.920	USD 9	128.459	
Aset lain-lain	USD 1	17.894	USD 1	17.426	
Jumlah aset		191.246.799		146.875.057	
Liabilitas					
Liabilitas segera	USD -	-	USD 9	120.095	
Simpanan dari nasabah	USD 7.945	113.250.929	USD 10.516	145.990.054	
Simpanan dari bank lain	USD 5.408	77.088.569	USD 2	33.750	
Utang pajak	USD 5	73.077	USD 4	61.966	
Liabilitas lain – lain	USD 31	440.599	USD 26	363.910	
Liabilitas lain – lain	CNY 1	326		-	
Jumlah liabilitas		190.853.500		146.569.775	
Aset dalam mata uang asing, neto		393.299		305.282	

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 Juni 2020/ Juni 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		<i>Liabilities</i> <i>Liabilities due immediately</i> <i>Deposits from customers</i> <i>Deposits from other banks</i> <i>Taxes payable</i> <i>Other liabilities</i> <i>Other liabilities</i> <i>Total liabilities</i> <i>Foreign currency denominated assets, net</i>
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas	USD 65	925.150	USD 55	763.538	
Giro pada Bank Indonesia	USD 500	7.127.500	USD 900	12.494.250	
Giro pada bank lain	USD 4.450 EUR 10 SGD 4 AUD 1 CNY 5 HKD 5 THB 10	63.430.755 158.074 39.885 13.126 10.712 8.986 4.524	USD 3.648 EUR 11 SGD 2 AUD 1 CNY 7 HKD 8 THB 10	50.638.392 172.551 18.371 9.463 14.793 13.737 4.605	
Kredit yang diberikan	USD 8.370	119.321.273	USD 5.950	82.599.472	
Bunga yang akan diterima	USD 13	188.920	USD 9	128.459	
Aset lain-lain	USD 1	17.894	USD 1	17.426	
Jumlah aset		191.246.799		146.875.057	
Liabilitas					
Liabilitas segera	USD -	-	USD 9	120.095	
Simpanan dari nasabah	USD 7.945	113.250.929	USD 10.516	145.990.054	
Simpanan dari bank lain	USD 5.408	77.088.569	USD 2	33.750	
Utang pajak	USD 5	73.077	USD 4	61.966	
Liabilitas lain – lain	USD 31	440.599	USD 26	363.910	
Liabilitas lain – lain	CNY 1	326		-	
Jumlah liabilitas		190.853.500		146.569.775	
Aset dalam mata uang asing, neto		393.299		305.282	

b. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 Juni 2020/June 30, 2020				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	190.899.059	193.205.998	(2.306.939)	2.306.939	United States Dollar
Euro Eropa	153.289	-	153.289	153.289	European Euro
Dolar Singapura	39.879	-	39.879	39.879	Singapore Dollar
Yuan China	10.710	763.970	(753.260)	753.260	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	8.985	-	8.985	8.985	Hongkong Dollar
Dolar Australia	13.124	-	13.124	13.124	Australian Dollar
Bath Thailand	4.523	-	4.523	4.523	Thailand Bath
Jumlah	191.129.569	193.969.968	(2.840.399)	3.279.999	Total
Jumlah modal (Catatan 32)				1.262.684.125	Total capital (Note 32)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,26%	NOP as a percentage of capital

Mata uang	31 Desember 2019/December 31, 2019				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	146.604.129	170.170.204	(23.566.075)	23.566.075	United States Dollar
Euro Eropa	167.916	-	167.916	167.916	European Euro
Dolar Singapura	18.371	-	18.371	18.371	Singapore Dollar
Yuan China	14.793	1.071.764	(1.056.971)	1.056.971	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	13.737	-	13.737	13.737	Hongkong Dollar
Dolar Australia	9.463	-	9.463	9.463	Australian Dollar
Bath Thailand	4.605	-	4.605	4.605	Thailand Bath
Jumlah	146.833.014	171.241.968	(24.408.954)	24.837.138	Total
Jumlah modal (Catatan 32)				1.233.964.298	Total capital (Note 32)
Rasio Posisi Devisa Neto				2,01%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN per tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 jika menggunakan modal pada tanggal 29 Mei 2020 dan 30 November 2019 adalah sebagai berikut:

Jumlah Modal – Mei 2020	1.255.906.308	Total capital – May 2020
Rasio Posisi Devisa Neto	0,26%	NOP as a percentage of capital
Julah Modal – November 2019	1.223.282.706	Total capital – November 2019
Rasio Posisi Devisa Neto	2,03%	NOP as a percentage of capital

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of June 30, 2020 and December 31, 2019, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	30 Juni/June 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		<i>Financial assets</i>
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					
Kas	78.092.918	78.092.918	114.927.155	114.927.155	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	177.196.652	177.196.652	355.892.018	355.892.018	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	70.350.249	70.350.249	66.388.637	66.388.637	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.893.753	514.893.753	433.983.325	433.983.325	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	202.580.504	202.580.504	187.893.655	187.893.655	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	300.420.923	300.420.923	369.153.615	369.153.615	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan	5.479.173.094	5.479.173.094	5.452.285.130	5.452.285.130	<i>Loans</i>
Bunga yang akan diterima	23.041.423	23.041.423	23.606.205	23.606.205	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain*)	4.823	4.823	2.810	2.810	<i>Other assets*)</i>
Jumlah	<u>6.845.754.339</u>	<u>6.845.754.339</u>	<u>7.004.132.550</u>	<u>7.004.132.550</u>	<i>Total</i>
Liabilitas keuangan					
Liabilitas segera	9.298.987	9.298.987	3.736.600	3.736.600	<i>Financial liabilities</i>
Simpanan dari nasabah	5.823.824.086	5.823.824.086	5.807.722.699	5.807.722.699	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari bank lain	337.703.107	337.703.107	434.475.861	434.475.861	<i>Deposits from customers</i>
Liabilitas lain-lain**)	21.364.174	21.364.174	18.740.035	18.740.035	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah	<u>6.192.190.354</u>	<u>6.192.190.354</u>	<u>6.264.675.195</u>	<u>6.264.675.195</u>	<i>Other liabilities**) Total</i>

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

30 Juni 2020/June 30, 2020				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Efek-efek				
Biaya perolehan diamortisasi	152.952.744	152.952.744	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	49.627.760	49.627.760	-	-
Jumlah Efek-efek	202.580.504	202.580.504	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	300.420.923	300.420.923	-	-
Kredit yang diberikan	5.479.173.094	-	3.203.596.273	2.275.576.821
31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	41.199.370	41.199.370	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	369.153.615	369.153.615	-	-
Jumlah	410.352.985	410.352.985	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	146.694.285	146.694.285	-	-
Kredit yang diberikan	5.452.285.130	-	3.696.405.245	1.755.879.885

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	41.199.370	41.199.370	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	369.153.615	369.153.615	-	-
Jumlah	410.352.985	410.352.985	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	146.694.285	146.694.285	-	-
Kredit yang diberikan	5.452.285.130	-	3.696.405.245	1.755.879.885

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

- (ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesongan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan perhitungan manajemen dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit” sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 4 Februari 2020.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

- (ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the six-month period ended June 30, 2020 based on management calculation and for the year ended December 31, 2019, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the “Projected Unit Credit” method as stated in its reports dated February 4, 2020.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	66.054.081	64.061.164	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.174.514	4.878.800	Current service cost
Beban bunga	2.632.251	3.275.120	Interest cost
Penyesuaian liabilitas neto akibat pengakuan masa kerja lalu	-	723.521	Net liability assumed due to recognition of past services
Kelebihan pembayaran imbalan	-	78.124	Excess of benefit paid
Dibebankan ke laba rugi	<u>4.806.765</u>	<u>8.955.565</u>	Charge to profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			Actuarial losses/(gains):
Perubahan asumsi pengalaman	-	(949.078)	Changes in experience assumption
Perubahan asumsi keuangan	(2.839.318)	(4.729.557)	Changes in financial assumption
Sub-jumlah	<u>(2.839.318)</u>	<u>(5.678.635)</u>	Sub-jumlah
Manfaat yang dibayarkan	(1.680.630)	(1.205.889)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(78.124)	Excess of benefit paid
Saldo akhir	<u>66.340.898</u>	<u>66.054.081</u>	Ending balance

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	33.541.726	39.220.361	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2.839.318)	(5.678.635)	Current year other comprehensive income
Saldo akhir	<u>30.702.408</u>	<u>33.541.726</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the actuarial loss are as follows:

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

**31 Desember/December 31,
2019**

Tingkat mortalita	TMI 3 – 2011	Mortality rate
Usia normal pensiun	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	Annual rate of salary increase
Tingkat diskonto	7,50%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 20-30 = 10% Umur/Age 31-40 = 5% Umur/Age 41-45 = 3% Umur/Age 46-50 = 2% Umur/Age 51-55 = 1% Umur/Age ≥56 = 0%	Turnover rate
Tingkat cacat	5% dari/from TMI 3 - 2011	Disability rate
Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 10,81 tahun.		The average duration of defined benefits obligation is 10,81 years.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2020 and for Six-Months
 Period then ended*
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
< 1 tahun / year	1 - 5 tahun / years	> 5 tahun / years	Jumlah/Total
13.724.601	13.463.852	264.633.546	291.821.999

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp66.340.898 dan Rp66.054.081 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 19). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp4.806.765 dan Rp4.139.799 pada tahun 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 25).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2019:

31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
(385.065)	(4.078.428)	<i>Increase in discount rate by 100 basis point</i>
447.321	4.635.395	<i>Decrease in discount rate by 100 basis point</i>
419.000	4.849.408	<i>Increase in salary increase rate by 100 basis point</i>
(368.435)	(4.365.721)	<i>Decrease in salary increase rate by 100 basis point</i>

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
< 1 tahun / year	1 - 5 tahun / years	> 5 tahun / years	Jumlah/Total
13.724.601	13.463.852	264.633.546	291.821.999

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp66,340,898 and Rp66,054,081 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 19). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp4,806,765 and Rp4,139,799 in 2020 and 2019, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 25).

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of December 31, 2019:

36. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (Lanjutan)

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 5,50% dan 6,25% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama Juni 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp6.179.685 dan Rp4.805.231 (Catatan 24).

37. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 11 September 2019, debitur Bank, PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil tengah dimohonkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri ("PN") Semarang oleh salah satu krediturnya yaitu PT Shine Golden Bridge, permohonan telah didaftarkan dan diterima dengan Nomor Register 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg. Sejak diaftarkannya proses PKPU di PN Niaga Semarang hingga saat ini telah dilakukan beberapa kali sidang serta rapat Permusyawaranan Majelis, dengan sidang terakhir pada tanggal 30 September 2019 yang merupakan sidang putusan PKPU dan rapat Perwusyawaranan Majelis terakhir pada tanggal 12 Februari 2020 dengan penetapan pemberian masa perpanjangan kedua PKPU sementara selama 76 (tujuh puluh enam) hari sejak tanggal ditetapkan dan akan berakhir pada tanggal 27 April 2020. Pada tanggal 19 Mei 2020 ditetapkan kembali masa perpanjangan PKPU yang akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2020. Pada tanggal 23 Juni diadakan siding pemungutan suara kreditur untuk menentukan draft perdamaian dari perkara dengan Nomor Register 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg dengan hasil sebagaimana besar kreditur menyetujui perdamaian perkara tersebut.
- b. Pada tanggal 20 Juli 2018, Hendra Basoeki, debitur Bank, sebagai Direktur Utama dan pemilik dari PT Hansindo Indonesia dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Putusan Pengadilan No. 125/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. Agunan debitur di Bank telah masuk dalam Boedel Pailit. Pada tanggal 27 Agustus 2019 dan 11 Oktober 2019 ditetapkan lelang pertama dan kedua namun tidak terdapat pembeli dan akan dilakukan lelang kembali.

36. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (Continued)

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 5.50% and 6.25% as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for June 2020 and 2019 amounted to Rp6,179,685 and Rp4,805,231, respectively (Note 24).

37. CONTINGENT LIABILITIES

- a. *On September 11, 2019, PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil, a debtor of the Bank was being filed Temporary Suspension of Payment ("PKPU") in the Commercial Court at Semarang District Court ("PN") by one of its creditors, namely PT Shine Golden Bridge, application has been registered and accepted with Register Number 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg. Since the PKPU process was registered at Semarang PN Niaga until now there have been several sessions and meetings of the Consultative Assembly, with the last hearing on September 30, 2019 which was the PKPU decision session and the last Assembly Consultative meeting on February 12, 2020 with the stipulation of granting a second extension temporary period of PKPU for 76 (seven twenty six) days from the date of stipulation and will end on April 27, 2020. On May 19, 2020 the PKPU renewal period was set to expire on June 26, 2020. On June 23, a creditor vote was held to determine the peace draft of the case with Register Number 22 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN Niaga Smg with the result that most creditors agreed to the peace of the case*
- b. *On July 20, 2018, Hendra Basoeki, a debtor of the Bank, as the President Director and owner of PT Hansindo Indonesia was declared bankrupt by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court based on the Court's Decision No. 125/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. Debtor collateral at the Bank has entered Bankruptcy Estate. On August 27, 2019 and October 11, 2019, the first and second auction were determined, but there were no buyers and the next auction will take place immediately..*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas debitur Handoyo Yonatan dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk. Pada tanggal 21 Agustus 2017, Handoyo Yonatan melakukan perlawanan terhadap eksekusi hak tanggungan dengan Bank sebagai terlawan, dengan perkara No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Januari 2018. Pada tanggal 9 Februari 2018, Handoyo Yonatan mengajukan banding. Berdasarkan putusan Banding No. 492/Pdt/2018/PT.Smg tanggal 29 November 2018 yang salinannya telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Demak pada tanggal 21 Januari 2019 Bank dimenangkan dan pembanding tidak mengajukan kasasi.
- d. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan hutang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 5 Februari 2020 dan 16 Maret 2020 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo namun tidak terdapat peserta lelang, dan akan dilakukan lelang ulang oleh Tim Kurator.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

38. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

37. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- c. The Bank executed the mortgage of debtor Handoyo Yonatan in the Mortgage Execution Decision No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk. On August 21, 2017, the debtor Handoyo Yonatan filed a lawsuit against the Bank as the defendant, regarding the case No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank has won this case on January 30, 2018. On February 9, 2018, Handoyo Yonatan filed an appeal against the decision. Based on the appeal decision No. 492/Pdt/2018/PT.Smg dated November 29, 2018 the copy of which was issued by Demak District Court on January 21, 2019, the Bank was won and the defendant did not file an appeal.
- d. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN. Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya Domestic Circulation with No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo.No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date January 23, 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On 5 February 2020 and 16 March 2020, an auction was held at the Sidoarjo KPKNL, but there were no bidders, and the auction will be repeated by the Curator Team

Management believes that the matter/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and for Six-Months
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo (“PAC”). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- c. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (“GPN”). Berdasarkan perjanjian ini, bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal perjanjian.
- d. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*. Perjanjian tersebut akan berlaku untuk periode tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

39. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Penyusutan selisih lebih revaluasi aset tetap	845.325	1.690.649	Depreciation on revaluation surplus of fixed assets

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- b. On December 18, 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (“PAC”). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- c. On May 2, 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions. This agreement is valid for three years from the agreement date.
- d. On June 29, 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer. The agreement is for a period of three years from the agreement date.

39. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the statements of cash flows at each reporting dates are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for Three-Month
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh DSAK-IAI yang dipandang relevan untuk Bank.:

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari *International Financial Report Standards ("IFRS")* 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasi untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

40. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised and new PSAK which were issued by DSAK – IAI and are considered relevant to the Bank.:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from International Financial Report Standards ("IFRS") 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This accounting standard provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgement.

- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This accounting standard is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2020 and for Three-Month
Period then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh DSAK-IAI yang dipandang relevan untuk Bank.: (Lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 24 Juli 2020.

40. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following summarizes the revised and new PSAK which were issued by DSAK – IAI and are considered relevant to the Bank.: (Continued)

Effective on or after January 1, 2020: (Continued)

- Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

This amandments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion on PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on July 24, 2020.